

**PERAN BANK INDONESIA DALAM MENINGKATKAN LITERASI
KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT DI KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum
(S.H.) Pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar*

NUR FANILA

NIM : 105251101320

PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH (MU'AMALAH)

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1445 H/ 2024 M



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), Nur Fanila, NIM. 105251101320 yang berjudul **“Peran Bank Indonesia dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat di Kota Makassar.”** telah diujikan pada hari Rabu, 23 Shafar 1446 H/ 28 Agustus 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

23 Shafar 1446 H.
Makassar,
28 Agustus 2024 M.

Dewan Penguji :

- Ketua : Dr. Muhammad Ridwan, S.H.I., M.H.I. (.....)
- Sekretaris : Fakhiruddin Mansyur, S.E.I., M.E.I. (.....)
- Anggota : Mega Mustika, S.E.,Sy., M.H. (.....)
- Andi Muhammad Aidil, S.H., M.H., C. Med. (.....)
- Pembimbing I : Hurriah Ali Hasan, S.T., M.E., Ph.D. (.....)
- Pembimbing II : Jasri, S.E.Sy., M.E. (.....)

Disahkan Oleh :

.....
Dekan Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar,
.....
Dyah Nurrahmah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Rabu, 23 Shafar 1446 H/28 Agustus 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Nur Fanila**

NIM : 105251101320

Judul Skripsi : Peran Bank Indonesia dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat di Kota Makassar

Dinyatakan **LULUS**

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NIDN. 0906077301

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.

NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Muhammad Ridwan, S.H.I., M.H.I. (.....)

2. Fakhruddin Mansyur, S.E.I., M.E.I. (.....)

3. Mega Mustika, S.E., Sy., M.H. (.....)

4. Andi Muhammad Aidil, S.H., M.H., C. Med. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unisnuh Makassar,



Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.

NBM. 774 234





FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin, Gedung Iqra, Lt. 4 II/17 Fax/Tel. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peran Bank Indonesia (BI) dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat di Kota Makassar
Nama : Nur Fanila
Nim : 105251101320
Fakultas/Prodi : Fakultas Agama Islam / Hukum Ekonomi Syariah

Setelah dengan seksama memeriksa, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diujikan di depan tim penguji ujian Skripsi pada Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 12 Safar 1446 H
19 Agustus 2024 M

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Hurriah Ali Hasan, S.T., M.E., Ph.D.
NIDN. 0927067001


Jasri, S.E., Sy., M.E.
NIDN. 0906129201

SKRIPSI SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Fanila

Nim : 105251101320

Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah

Fakultas : Agama Islam

Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal hingga skripsi, saya menyusun skripsi saya hingga selesai
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun sebuah skripsi
3. Apabila saya melanggar perjanjian pada point 1 dan 2 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 23 Safar 1446 H
28 Agustus 2024 M

yang membuat pernyataan



Nur Fanila
Fanila
NIM. 105251101320

ABSTRAK

NUR FANILA. 105251101320. *Peran Bank Indonesia dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat di Kota Makassar.* Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Hurriah Ali Hasan dan Jasri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Bank Indonesia terhadap literasi keuangan Syariah masyarakat di Kota Makassar. Variabel dependen dalam penelitian adalah tingkat literasi keuangan syariah, sedangkan variabel independennya adalah Lembaga Keuangan Syariah, produk dan jasa halal, dan pengelolaan Keuangan secara syariah.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang di sebar kepada masyarakat di Kota Makassar yang pernah bertransaksi menggunakan bank syariah. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat di Kota Makassar dengan data yang terkumpul berjumlah 159 responden. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Indonesia memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Masyarakat di Kota Makassar dari variabel Lembaga Keuangan Syariah, produk dan jasa halal, dan pengelolaan Keuangan secara Syariah terhadap tingkat literasi keuangan Syariah di masyarakat.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Bank Indonesia, Masyarakat

ABSTRACT

NUR FANILA. 105251101320. *The Role of Bank Indonesia in Enhancing Islamic Financial Literacy Among the Community in Makassar City. Sharia Economic Law (Mu'amalah) Study Program, Faculty of Islamic Studies, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Hurriah Ali Hasan and Jasri.*

This Study aims to determine the role of Bank Indonesia in improving islamic financial literacy among the community in Makassar City. The dependent variable in the study is the level of islamic financial literacy, while the independent variables include islamic financial institutions, halal products and services, and sharia financial management.

The data in this research was collected through questionnaires distributed to people in Makassar City who had made transactions using sharia banks. The research method used is quantitative. The population in this research is the people in Makassar City with 159 respondents collecting data. The data analysis tool used in this research uses Statistical Package for the Social Sciences (SPSS).

The results of this study indicate that Bank Indonesia has a positive and significant influence on improving Islamic financial literacy among the community in Makassar City, Based on the Variables of islamic financial institutions, halal products and service, and sharia compliant financial management.

Keywords: Financial Literacy, Bank Indonesia, Society

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur senantiasa tercurahkan kepada Allah SWT atas kehadiratnya. Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyayang ialah Tuhan yang maha kuasa atas apa yang ada dilangit, bumi dan seisinya, Tuhan yang memberikan kemudahan disetiap langkah dan memudahkan penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai. Salam dan shalawat kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya serta umat yang senantiasa istiqamah dijalan-Nya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat adanya kekeliruan dan kekurangan didalamnya, baik dari sistematika penyusunannya maupun pembahasannya sehingga terwujudnya masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, demi kesempurnaannya skripsi ini yang berjudul “Peran Bank Indonesia (BI) dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat di Kota Makassar.” Maka penulis dengan penuh rasa rendah dan ketulusan hati menerima segala bantuan dari semua pihak dalam memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan membina, dengan harapan skripsi ini dapat lebih bermanfaat bagi para pembacanya terutama pada diri pribadi penulis demi pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah menyempatkan diri dan meluangkan waktunya disertai dengan keikhlasan dan ketulusan hati dalam memotivasi, membimbing dan mengarahkan penulis sehingga berbagai kendala-

kendala dan masalah pada tahap proses penulisan dan penyusunan serta pembahasannya dapat diantisipasi dan dilalui dengan baik sehingga berbagai harapan demi terwujudnya proposal ini dapat tercapai.

Maka dari itu, melalui lembaran kata pengantar ini merupakan tempat dan peluang yang baik penulis untuk menyampaikan penghargaan yang sebaik-baiknya serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis, kepada yang terhormat :

1. Dr. Ir. H. Abd. Rahim Nanda, ST., MT., IPU. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag.,M.Si. Selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
3. Dr. Hasanuddin, S.E.Sy.,M.E., C.Med. selaku ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah dan Dr. Muhammad Ridwan, S.H.I., M.H.I. Selaku Sekretaris Prodi Hukum Ekonomi Syariah yang senantiasa memberikan arahan-arahan selama menempuh pendidikan;
4. Huriah Ali Hasan, S.T, ME., Ph.D. (Selaku Pembimbing I) dan Jasri, S.E.,Sy., ME. (Selaku Pembimbing II) yang selalu senantiasa membimbing dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini;
5. Para Civitas Akademika Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa membimbing penulis selama menempuh pendidikan di Hukum Ekonomi Syariah;
6. Kepada keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan apapun yang peneliti butuhkan;

7. Kepada teman-teman dan sahabat dari penulis yang selalu membantu dan mendo'akan serta memberi motivasi, dan apapun yang peneliti butuhkan;

Akhirnya, kepada Allah Swt . Penulis memohon semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini senantiasa dalam lindungannya. Amin.

Makassar, 15 Safar 1446 H

20 Agustus 2024 M

Nur Fanila



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR MUNAQASYAH.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
LEMBAR PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN TEORETIS.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Keuangan Syariah	9
2. Literasi Keuangan Syariah	10
3. Bank Indonesia.....	16
B. Penelitian Terdahulu	18

C. Kerangka Pikir.....	22
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Desain Penelitian.....	24
B. Lokasi dan Objek Penelitian.....	25
C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Metode Pengumpulan Data.....	27
E. Metode Analisis Data.....	28
F. Metode Analisis Data.....	29
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian.....	38
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	73
RIWAYAT HIDUP.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Kriteria Penilaian Responden	28
Tabel 3.2.	Skor Kuesioner	30
Tabel 3.3.	Kriteria Indeks Keandalan	31
Tabel 4.1.	Hasil Uji Frekuensi X1.1	38
Tabel 4.2.	Hasil Uji Frekuensi X1.2	38
Tabel 4.3.	Hasil Uji Frekuensi X1.3	39
Tabel 4.4.	Hasil Uji Frekuensi X1.4	39
Tabel 4.5.	Hasil Uji Frekuensi X1.5	40
Tabel 4.6.	Hasil Uji Frekuensi X2.1	40
Tabel 4.7.	Hasil Uji Frekuensi X2.2	41
Tabel 4.8.	Hasil Uji Frekuensi X2.3	41
Tabel 4.9.	Hasil Uji Frekuensi X2.4	42
Tabel 4.10.	Hasil Uji Frekuensi X2.5	42
Tabel 4.11.	Hasil Uji Frekuensi X3.1	43
Tabel 4.12.	Hasil Uji Frekuensi X3.2	43
Tabel 4.13.	Hasil Uji Frekuensi X3.3	44
Tabel 4.14.	Hasil Uji Frekuensi X3.4	44
Tabel 4.15.	Hasil Uji Frekuensi X3.5	45
Tabel 4.16.	Hasil Uji Frekuensi Y1.1	46
Tabel 4.17.	Hasil Uji Frekuensi Y1.2	46
Tabel 4.18.	Hasil Uji Frekuensi Y1.3	47
Tabel 4.19.	Hasil Uji Frekuensi Y1.4	47

Tabel 4.20.	Hasil Uji Frekuensi Y1.5	48
Tabel 4.21.	Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel	49
Tabel 4.22	Uji Reliabilitas Variabel X1	50
Tabel 4.23	Uji Reliabilitas Variabel X2	50
Tabel 4.24	Uji Reliabilitas Variabel X3	51
Tabel 4.25.	Uji Reliabilitas Variabel Y1	51
Tabel 4.26.	Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.27.	Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.28.	Uji Heteroskedastisitas	54
Tabel 4.29.	Uji regresi linier sederhana X1	55
Tabel 4.30.	Uji regresi linier sederhana X2	55
Tabel 4.31.	Uji regresi linier sederhana X3	56
Tabel 4.32.	Uji t Variabel X1	57
Tabel 4.33.	Uji t Variabel X2	57
Tabel 4.34.	Uji t Variabel X3	58
Tabel 4.35.	Uji F	59
Tabel 4.35.	Koefisien Determinasi (R^2) Variabel X1	60
Tabel 4.36.	Koefisien Determinasi (R^2) Variabel X2	60
Tabel 4.37.	Koefisien Determinasi (R^2) Variabel X3	60

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi syariah secara global terus mengalami pertumbuhan yang fantastis. Hal ini dibuktikan dengan mulai banyaknya negara-negara yang menggunakan sistem ekonomi syariah. Menariknya, Perkembangan ekonomi syariah ini bergerak pesat di negara non-muslim. Pemerintah Singapura adalah salah satu pengadopsi non-muslim paling awal dari sistem ini, diikuti oleh Inggris, Luksemburg dan Hong Kong, yang mengeluarkan produk sukuk pertama mereka pada tahun 2014.

Sektor unggulan ekonomi dan keuangan syariah seperti pertanian, makanan dan minuman halal, fashion muslim, serta keuangan syariah yang mampu terus tumbuh dengan baik di tahun kedua pandemi tersebut, perlu mendapat perhatian dan dukungan agar berkontribusi secara lebih optimal bagi pemulihan ekonomi nasional. Di satu sisi, Indonesia sebagai pasar terbesar produk halal dunia merupakan modal potensial bagi pelaku pelaku bisnis produk halal nasional. Sektor makanan dan minuman halal, serta fashion muslim menjadi sektor awal yang dapat mewujudkan pencapaian tersebut. Di sisi lain, sektor keuangan syariah juga harus didorong untuk menciptakan lingkungan keuangan syariah yang kondusif bagi industri halal di Indonesia.

Landasan dasar keuangan syariah bersumber dari hukum agama tentu tidak cukup hanya untuk di pahami atau dihafal saja, melainkan juga harus di Implementasikan dalam bentuk perilaku agar mendapatkan pahala saat

meingementasikan kegiatan ekonomi. Hal ini disebabkan, setiap kegiatan ekonomi yang sesuai landasan sumber hukum islam selalu berorientasi kepada dunia dan akhirat pada masa modern ini atau di era milenial, kegiatan ekonomi yang bersumber hukum islam memiliki ciri dengan menggunakan akad-akad sesuai ajaran Islam. Seperti menggunakan akad *mudhorobah* saat melakukan kegiatan utang piutang, pembiayaan untuk modal usaha dan melakukan akad *murabbahah* saat melaksanakan kegiatan jual beli dan bahkan menggunakan akad *musyarakah* ketika sedang berkongsi atau sedang bekerja sama. Hal-hal penting inilah yang seharusnya dilakukan oleh setiap umat Islam dalam melakukan kegiatan ekonomi, khususnya umat muslim yang masih remaja atau mahasiswa.

Otoritas Jasa Keuangan pada saat ini terus meningkatkan layanan dan pengetahuan masyarakat atau yang disebut literasi keuangan terhadap lembaga keuangan. Literasi keuangan juga sudah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016. Pemahaman akan literasi keuangan saat ini sangat diperlukan untuk terciptanya masyarakat yang berkualitas dan memiliki kecerdasan dalam mengelola keuangan dengan baik, karena pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi life skill yang perlu dimiliki oleh setiap individu dalam menjalani kehidupan jangka Panjang.¹

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan keterampilan dan keyakinan yang

¹ Ubaidillah Ubaidillah and Mia Nur Hasanah, 'Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrebet Kabupaten Purbalingga', *Negotium: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4.2 (2021), 188 <<https://doi.org/10.29103/njiab.v4i2.5160>>.

mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka kesejahteraan. Literasi keuangan bertujuan agar meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan individu dan perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik.

Berdasarkan SNLK (Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia) tahun 2017, seseorang dapat dikatakan sebagai *well literate* apabila memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, serta keterampilan dalam mengetahui fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban dari produk dan layanan jasa keuangan tersebut. Pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang tersebut kemudian berkembang menjadi keterampilan keuangan, dimana keterampilan keuangan yang dimaksud adalah kemampuan masyarakat yang tergolong *well literate* lebih mudah memahami mengenai industri jasa keuangan yang diperlukan dalam aktivitas kehidupan sehari-hari mereka. Keterampilan keuangan memungkinkan mereka lebih mudah dalam menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan.²

Literasi keuangan merupakan suatu rangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) konsumen maupun masyarakat agar mereka mampu mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Literasi keuangan yang terbatas akan

² Rahmaton Wahyu, 'Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh' (Banda Aceh, 2019).

mengakibatkan tidak tepatnya pengambilan keputusan keuangan dan kurangnya perencanaan keuangan untuk masa yang akan datang. Terbatasnya literasi keuangan dalam diri seseorang juga akan menyebabkan pengeluaran yang tidak terarah dan dapat membuat keputusan keuangan yang buruk.³

Prinsip keuangan syariah merupakan aspek utama yang perlu diperhatikan dalam memajemen keuangan secara syariah, karena di dalam prinsip keuangan syariah memuat segala aspek yang telah diatur sedemikian rupa dalam agama Islam agar dapat mencapai tujuan dunia dan akhirat. Salah satu pilihan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan menyelesaikan masalah keuangan adalah dengan perilaku pengelolaan keuangan secara syariah, mencakup kegiatan manajemen keuangan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dengan tetap memperhatikan kesesuaian dengan prinsip-prinsip Syariah.⁴

Perencanaan keuangan dalam syariat Islam adalah proses pengambilan keputusan dari sejumlah pilihan, untuk mencapai suatu tujuan yang dikehendaki dengan manajemen keuangan, yaitu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, serta pengendalian, dalam pencarian dan penyimpanan dana atau harta kekayaan ataupun aset, yang tidak bertentangan dengan syariat dan berbasis hukum Islam yaitu Al-Qur'an dan Hadist. Sesuatu yang diatur dalam syariat, sebagaimana perencanaan keuangan adalah bertujuan mendatangkan kemaslahatan, baik dalam bentuk mewujudkan maupun memelihara kemaslahatan.

³ Nurul Izzati Lubis, 'Peran Masyarakat Ekonomi Syariah (Mes) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Di Indonesia', *Peran Masyarakat Ekonomi Syariah (Mes) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Di Indonesia*, 2019, 1–90.

⁴ A R Ferdinand and F Ardyansyah, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Individu Dan Prinsip Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi ...', *IJBEM: Indonesian Journal of ...*, 2 (2023), 23–34.

Tidak ada sesuatu hal yang tidak diatur dalam kitab suci Al-Qur'an, begitu pula dengan hal perencanaan keuangan. Allah memerintahkan manusia dalam melakukan perencanaan keuangan. Ayat Al-Qur'an yang terkait dengan hal ini adalah firman Allah dalam surat An-Nisa Ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Bagi seorang muslim diharapkan harta dapat menjadi sebuah amal kebaikan, dengan mengikuti tuntunan Al-Qur'an dan hadist sebagai rujukan utama. Allah SWT mengasihi orang yang mencari rejeki yang halal, membelanjakan secara hemat (wajar) dan menyimpan kelebihanannya untuk kepentingan disaat sulit dan disaat memerlukannya.

Perkembangan literasi keuangan syariah di Indonesia juga tidak terlepas dari beberapa faktor pendorong. Secara sederhana, faktor-faktor itu dikelompokkan menjadi faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal adalah penyebab yang datang dari luar negeri, berupa perkembangan literasi ekonomi syariah di negara-negara lain.

Adapun indeks Indonesia pada literasi ekonomi dan keuangan Islam hanya sebesar 16,3%. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa pada 100 orang hanya terdapat 16 orang yang termasuk dalam kategori *well literate*. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman masyarakat akan ekonomi Islam masih rendah.

Begitupun perkembangan ekonomi syariah yang pesat ini tidak diimbangi dengan tingkat literasi ekonomi syariahnya. Otoritas Jasa Keuangan dalam siaran pers tentang Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan menyebutkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah hanya 8,1%, sedangkan tingkat literasi keuangan konvensional sudah mencapai 29,5%.

Walaupun tidak dilakukan kepada masyarakat kota Makassar namun setidaknya sudah dapat menggambarkan betapa rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat Indonesia secara umum terhadap literasi ekonomi syariah. Padahal pengetahuan atau literasi keuangan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan.

Pada tahun 2024 ekonomi dan keuangan syariah Indonesia diharapkan akan mampu berperan lebih besar dalam mendorong pemulihan dan kebangkitan ekonomi nasional. Untuk menjaga momentum kebangkitan dan mendorong akselerasi pemulihan pengembangan industri halal dan perluasan usaha syariah, serta peningkatan peran ekonomi syariah dalam pembangunan menjadi bagian dari program prioritas nasional pada 2023. Bank Indonesia akan terus bersinergi mendukung upaya akselerasi ekonomi syariah nasional melalui penguatan dan penajaman kebijakan pengembangan ekonomi syariah sebagai bagian dari bauran kebijakan.

Dengan adanya teori literasi ekonomi syariah telah menjelaskan kepada masyarakat bahwa alat yang berguna untuk mengubah perilaku manusia dari tidak

cerdas menjadi cerdas, seperti bagaimana untuk memanfaatkan pendapatan untuk berinvestasi, menabung, dan memenuhi kebutuhan pada ekonomi. Disinilah peran Bank Indonesia selain mengawasi semua bank yang ada di Indonesia, Bank Indonesia pun memiliki peran aktif dalam pengembangan literasi ekonomi pada masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang Berjudul “Peran Bank Indonesia (BI) dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat di Kota Makassar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di uraikan maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana tingkat literasi keuangan syariah Masyarakat di Kota Makassar?
2. Bagaimana Peran Bank Indonesia (BI) dalam meningkatkan literasi Keuangan Syariah Masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Dengan Mengacu pada permasalahan maka hasil penelitian bertujuan:

1. Untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah Masyarakat Makassar
2. Untuk mengetahui bagaimana peran Bank Indonesia (BI) dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di Masyarakat

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi atau masukan yang bermanfaat bagi peneliti lainnya, melalui peran Bank Indonesia (BI) dalam meningkatkan literasi keuangan syariah Masyarakat di Kota Makassar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau saran bagi pihak pengelola perbankan agar lebih meningkatkan edukasi literasi keuangan syariah kepada masyarakat.

b. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan atau wawasan bagi masyarakat untuk lebih meningkatkan literasi keuangan syariah.

c. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi jika akan melakukan penelitian yang sejenis di masa yang akan datang. Penelitian ini juga bisa digunakan sebagai bahan rujukan oleh peneliti selanjutnya terkait dengan variabel-variabel dalam penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Keuangan Syariah

Hung berpendapat bahwa literasi keuangan adalah mengenai sejauh mana seseorang memahami konsep keuangan dan pengelolaan keuangan yang tepat sehingga ia dapat mengambil keputusan baik jangka pendek maupun perencanaan jangka panjang menurut dinamika kebutuhan dan kondisi perekonomian. Sedangkan menurut Mitchell literasi keuangan merupakan keterampilan seseorang untuk mengaplikasikan pengetahuan, serta keahlian yang dimilikinya agar mencapai perilaku keuangan yang lebih baik, sehingga pengetahuan, keahlian dan perilaku tersebut menjadi kesatuan yang saling berkaitan dalam konsep literasi keuangan.⁵

Dalam kehidupan sehari-hari, aspek keuangan memegang peranan penting dalam berbagai hal. Aspek keuangan memerlukan pengetahuan mendasar sehingga dapat membawa pengaruh positif di dalam kehidupan sehari-hari. Marghareta & Pambudhi mengatakan bahwa seseorang dengan pengetahuan yang memadai terhadap aspek keuangan dapat membantunya dalam menentukan jenis-jenis produk keuangan yang tetap sehingga dapat memaksimalkan investasi keuangannya. Sedangkan Rasyid berpendapat bahwa literasi keuangan merupakan sesuatu yang sangat diperlukan oleh seseorang untuk mengatur keuangan agar

⁵ Risa Nadya Septiani and Eni Wuryani, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9.8 (2020), 3214 <<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>>.

terlepas dari resiko keuangan.⁶ Kurangnya pengetahuan seseorang terhadap keuangan menimbulkan beberapa persoalan seperti terjadinya pemborosan dan mengkonsumsi kebutuhan sehari-hari akibat dari perkembangan perekonomian, terhambatnya akses ke pasar keuangan untuk berinvestasi.

2. Literasi Keuangan Syariah

a. Pengertian Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan menjadi kepentingan oleh seseorang yang memiliki seperangkat keterampilan dan kemampuan mengenai sumber daya untuk mencapai suatu tujuan, literasi keuangan meliputi edukasi yang mencakup pada pengelolaan keuangan, jasa keuangan, produk halal dan layanan keuangan, hak dan kewajiban nasabah serta transaksi keuangan lainnya, sedangkan pada konsep literasi keuangan syariah pada umumnya menggunakan konsep literasi keuangan konvensional yang ditambahkan dengan aspek syariah.

Menurut *Programme for International Assessment (PISA)*, literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman mengenai wawasan konsep keuangan beserta risikonya, keterampilan, motivasi, dan kepercayaan diri seseorang untuk mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman dalam membuat suatu keputusan yang efektif mengenai persoalan pengelolaan keuangan untuk mewujudkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat, serta memungkinkan adanya partisipasi dalam kehidupan ekonomi.⁷

⁶ Wahyu.

⁷ Miftahul Jannah, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah' (Jakarta, 2022).

Rahim berpendapat bahwa secara konseptual keuangan syariah didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran islam. Selain itu literasi keuangan islam merupakan agama bagi setiap muslim karena hal tersebut membawa implikasi lebih lanjut tentang realisasi Al-Falah (kesuksesan sejati) di dunia maupun di akhirat.⁸

Literasi keuangan syariah meliputi banyak aspek dalam keuangan, diantaranya pengelolaan uang dan harta seperti menabung untuk hari tua dan dana darurat untuk digunakan sewaktu-waktu, aspek perencanaan keuangan seperti dana pensiun investasi dan asuransi. Ada juga aspek bantuan sosial seperti zakat, wakaf, infaq dan sedekah. Keuangan syariah diharapkan dapat menjadi solusi praktik keuangan yang mengarah pada riba. Namun faktanya, keuangan syariah di indonesia yang mayoritas penduduknya beragama islam masih memiliki pangsa pasar yang kecil. Oleh karena itu, ada kebutuhan mendesak untuk mendanai pelaku ekonomi yang tidak hanya pada sektor perbankan syariah, melainkan pula sektor UMKM, agar UMKM dapat mengambil keputusan yang lebih baik dan menghindari investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.⁹

Gerakan literasi keuangan menjadi program nasional jangka panjang yang implementasinya melibatkan berbagai pihak, program pembangunan literasi keuangan literasi keuangan syariah sesungguhnya upaya strategis mendukung pemerintah mewujudkan program nasional untuk membangun dan meningkatkan

⁸ Yulianto Agus, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah', 2018, 1–26.

⁹ Mifta Novianti Putri, 'Literasi Keuangan Syariah Dan Kinerja UMKM', 1.2 (2022), 81–87 <<https://doi.org/10.46870/milkiyah.v1i2.240>>.

literasi keuangan yang telah dicanangkan diakhir tahun 2013 lalu, sehingga program yang dibuat oleh Otoritas Jasa Keuangan ini harus segera dikerjakan pada kalangan masyarakat khususnya untuk mahasiswa.

Hamdali mengetakan bahwa agar terhindar dari masalah keuangan, individu harus memiliki literasi keuangan, masalah keuangan terjadi karena individu tidak kurang memiliki pemahaman terkait pengetahuan dan terbiasa dengan buruknya pengetahuan keuangan. Literasi keuangan sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, karena manusia merupakan makhluk ekonomi (*homo economicus*) yang berusaha memenuhi kebutuhan sehari-hari dan bertindak secara rasional salah satunya berkaitan dengan perilaku keuangan¹⁰. Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dapat menghindarkan seseorang dari masalah keuangan.

b. Tingkatan Literasi Keuangan Syariah

Bank Indonesia didalam surveynya, pengetahuan mendasar mengenai prinsip keuangan menurut aturan islam, serta memiliki keterampilan dan keyakinan dalam mengelola sumber keuangannya secara tepat guna untuk mencapai kesejahteraan dan keseimbangan dunia dan akhirat sesuai tuntunan agama, menggunakan aspek dimensi pengukuran yaitu 1). Ekonomi Syariah, 2). Lembaga Keuangan Sosial Syariah, 3). Pengetahuan Produk dan Jasa Halal, 4). Pengelolaan Keuangan Secara Syariah, 5). Kemampuan Numerik, dan 6). Sikap Terhadap Masa

¹⁰ Badrus Sholeh, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang', 4.2 (2020).

Depan. Akan tetapi pada penelitian kali ini penulis hanya mengambil 3 aspek dimensi pengukuran diantaranya:

- 1) Lembaga Keuangan Sosial Syariah yaitu pengetahuan masyarakat tentang lembaga pengelola dana sosial syariah seperti lembaga zakat, lembaga wakaf, infaq dan shodaqoh
- 2) Produk dan Jasa Halal yaitu pengetahuan/pemahaman aspek halal/syariah seperti pada produk makanan/minuman, bahan, kemasan, proses pembuatan dan logo halal.
- 3) Pengelolaan Keuangan secara syariah yaitu perilaku dalam pengelolaan keuangan dan menjalankan perencanaan serta penerapan nilai syariah yang tidak boros, serta terhidar dari riba.

Adapun Survei yang dilakukan oleh Bank Indonesia, tingkat literasi keuangan masyarakat indonesia terbagi menjadi 4 bagian, sehingga implementasi literasi keuangan masyarakat itu sendiri sangat dibutuhkan.¹¹

- 1) *Well Literate*, kondisi seseorang yang mengetahui dan memahami dengan baik serta memiliki kemampuan (skill) numerik, perilaku dan sikap positif, guna perencanaan dan pengelolaan keuangan secara syariah.
- 2) *Sufficient Literate*, Kondisi seseorang yang cukup mengetahui dan memahami serta memiliki kemampuan (skill) perilaku dan sikap positif, dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan secara syariah.

¹¹ Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah, 'Literasi Ekonomi Syariah', 2020.

3) *Less Literate*, Kondisi seseorang yang kurang mengetahui dan memahami serta memiliki kemampuan (skill) perilaku dan sikap positif, dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan secara syariah.

4) *Not Literate*, Kondisi seseorang yang tidak mengetahui dan memahami serta memiliki kemampuan (skill) perilaku dan sikap positif, dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan secara syariah.

c. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan akan berjalan dengan baik apabila diterapkan seutuhnya dalam kehidupan sehari-hari, cara mengimplementasikannya yaitu dengan memanfaatkan lembaga keuangan yang ada dan menggunakan produk dan jasa keuangan yang disediakan. Menurut Chen & Volpe dalam mengukur tingkat literasi keuangan individu dapat dilihat dari 4 aspek, yaitu:¹²

1) Pengetahuan Dasar Keuangan Syariah

Pengetahuan dasar keuangan syariah merupakan pemahaman yang berkaitan dengan pengetahuan dasar keuangan pribadi dan keluarga. Ketika seseorang dapat mengelola keuangan pribadinya, maka mereka akan memahami pengetahuan dasar keuangan pribadi yang kemudian digunakan untuk mengelola dan membuat keputusan yang efektif dan efisien dengan memperhatikan prinsip Syariah

¹² Mesy, 'Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Z Di Kota Palopo', 01 (2023), 1–23.

2) Tabungan dan Pinjaman Syariah

Tabungan merupakan simpanan yang berdasarkan akad wadi'ah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang telah disepakati. Sedangkan pinjaman merupakan penyediaan uang dalam rangka memenuhi kebutuhan. Dalam lembaga keuangan syariah, peminjam adalah kegiatan bank syariah dalam menyalurkan dananya kepada nasabah yang membutuhkan atau kekurangan dana dengan menggunakan prinsip syariah.

3) Asuransi Syariah

Asuransi merupakan suatu alat mengurangi resiko agar kerugian yang dialami individu dapat diperkirakan dengan mudah. Asuransi syariah diartikan sebagai pengalihan risiko maka dari itu segala sesuatu atau segala kegiatan yang mengandung risiko bisa dikenakan asuransi yang diangsurkan, tentunya dengan catatan bahwa ada perusahaan yang menjual asuransi tersebut.

4) Investasi Syariah

Menurut Tandelin, Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuangan dimasa yang akan datang, sedangkan Abdul Hakim berpendapat bahwa investasi yaitu penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa mendatang.

3. Bank Indonesia

a. Peran Bank Indonesia

Bank Indonesia sebagai bank sentral yang independent dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya dimulai ketika sebuah undang-undang baru, yaitu undang-undang nomor 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan undang-undang nomor 4 tahun 2023 tentang pengembangan dan penguatan sektor keuangan. Undang-undang ini memberikan status dan kedudukan sebagai suatu lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan pemerintah atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang ini.

Bank Indonesia mempunyai otonomi penuh dalam merumuskan dan melaksanakan setiap tugas dan wewenangnya sebagaimana ditentukan dalam undang-undang tersebut. Status dan kedudukan yang khusus tersebut diperlukan agar bank Indonesia dapat melaksanakan peran dan fungsinya sebagai otoritas moneter secara lebih efektif dan efisien.

Pencapaian visi Bank Indonesia, yaitu menjadi bank sentral digital terdepan yang berkontribusi nyata terhadap perekonomian nasional dan terbaik di antara *negaraemerging markets* untuk Indonesia maju, didukung oleh pelaksanaan transformasi bank Indonesia secara menyeluruh. Transformasi yang dilakukan merupakan respons bank Indonesia dalam menghadapi berbagai tantangan ke depan yang dapat memengaruhi pencapaian visi dan misi tersebut. Dalam menjawab tantangan, bank Indonesia melakukan transformasi menyeluruh, baik di area kebijakan, maupun kelembagaan.

Sebagai bentuk konsisten Bank Indonesia untuk mengembangkan ekonomi dan keuangan syariah di Indonesia, akan berdampak positif bagi penguatan stabilitas moneter, sistem keuangan dan kesejahteraan masyarakat. Pada tanggal 6 Juni 2017 Bank Indonesia telah mengeluarkan Cetak Biru (*Blueprint*) Ekonomi dan keuangan syariah sebagai panduan internal bank indoneisa maupun dengan pihak eksternal yang berhubungan dengan aktivitas dan pelaksanaan cetak biru tersebut.

Cetak biru ekonomi dan keuangan syariah ini secara garis besar memuat 4 hal utama yaitu:

- 1) Nilai-nilai dasar dan prinsip dasar pengembangan ekonomi dan keuangan Syariah
- 2) Kerangka dasar kebijakan pengembangan
- 3) Strategi dan rencana aksi
- 4) Kerjasama dan koordinasi, baik dengan pihak internal maupun pihak eksternal dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah.

Fungsi Bank Indonesia adalah sebagai regulator pasar uang syariah. Di samping itu, dibutuhkan fungsi baru seperti fungsi akselerasi dan inisiasi, terutama saat pengembangan ekonomi dan keuangan syariah menerapkan pendekatan ekosistem. Ekosistem ekonomi dan keuangan syariah saat ini sudah ada, namun belum tentu secara sistematis. Maka dari itu peran bank indoneisa dalam pengembangan ekonomi dan keuangan syariah meliputi fungsi sebagai akselerator, inisiator dan Regulator (AIR).

Berangkat dari pemahaman bahwa uang memainkan peran sosial (*social role*) dan uang mesti diinvestasikan pada kegiatan yang bertujuan mendorong

keadilan sosial dan ekonomi, serta memberikan nilai tambah bagi kesejahteraan individu dan masyarakat. Strategi kebijakan pengembangan sektor keuangan syariah harus diikuti strategi kebijakan pengembangan sektor ekonomi.

Hal lainnya yang menyebabkan Bank Indonesia perlu melakukan penyusunan Blue Print yang mencakup area ekonomi dan keuangan syariah secara komprehensif adalah mengantisipasi pengaruh volatilitas perkembangan perekonomian global terhadap stabilitas perekonomian domestik. Pendekatan baru ini dinilai strategis dalam mengoptimalkan potensi ekonomi secara internal sekaligus merespon secara terstruktur tantangan eksternal¹³.

B. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian yang relevan terkait penelitian ini diantaranya:

1. Hambali¹⁴. Pengaruh literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren di Kecamatan Cibitung Bekasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dengan jumlah responden 100 orang. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah literasi keuangan syariah dengan indikator pengetahuan keuangan syariah, tabungan syariah, investasi syariah, asuransi syariah, sedangkan variabel independen perilaku keuangan. Tingkat literasi keuangan syariah sekitar pondok pesantren di kecamatan cibitung dari tingkat *well literate* sebesar 18%, tingkat kategori *sufficien literate* sebesar 31%, tingkat kategori *less literate* sebesar 40%,

¹³ Bank Indonesia, 'Cetak Biru Pengembangan'.

¹⁴ Hambali and others, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Di Kecamatan Cibitung Bekasi', 2018 <<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/95712>>.

dan tingkat kategori *not literate* sebesar 11%. Secara kumulatif, seluruh variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan masyarakat. Secara parsial, masing-masing variabel berpengaruh secara positif.

2. Siregar¹⁵. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Bogor. Sampel dalam penelitian ini 100 UMKM dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling*. Didalam penelitian ini menggunakan variabel dependen literasi keuangan dengan indikator pengetahuan keuangan, tabungann, investasi dan asuransi. Hasil dari penelitian ini menghasilkan bahwa tingkat literasi keuangan pemilik UMKM di Kota Bogor tergolong sedang dengan angka yang diperoleh 65%.
3. Rahmaton Wahyu¹⁶. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah tehnik cluster sampling dengan jumlah responden sebanyak 108 orang, penelitian ini meliputi aspek pwngetahuan keuangan dasar syariah, tabungan dan pinjaman syariah, asuransi syariah dan investasi syariah dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat kota banda aceh sebesar 71,99%.
4. Nurul Izzati Lubis¹⁷. Peran Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah di Indonesia. Penelitian ini

¹⁵ Siregar and others, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Bogor', 2018 <<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/92926>>.

¹⁶ Wahyu.

¹⁷ Lubis.

merupakan penelitian lapangan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara serta mengumpulkan data. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peran MES dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat teradap penggunaan lembaga keuangan syariah di Indonesia.

5. Laturette, Dkk¹⁸. juga melakukan penelitian mengenai “Literasi Keuangan Pada Generasi Z”. Pengelolaan keuangan yang tepat sangat diperlukan bagi 26 generasi Z saat ini, agar tidak terikat pada konsumerisme. Penelitian ini merupakan hasil dari pelatihan literasi keuangan dari siswa/siswi SMA Citra Berkat Surabaya, peneliti ingin mengetahui apakah ada perbedaan pemahaman dan penerapan literasi keuangan setelah mengikuti pelatihan literasi keuangan ini. Pelatihan Literasi keuangan ini dilaksanakan selama 2 bulan dan tersistem, dimana siswa/siswi dinilai pemahaman dan juga aplikasinya. Penelitian ini menggunakan uji paired test non paramterik. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan kuisisioner yang dibagikan sebelum dan sesudah pelatihan. Siswa/siswi diberikan kuisisioner literasi keuangan menurut Chen dan Volpe. Hasil dari penelitian ini menunjukan setelah mengikuti pelatihan literasi keuangan, pemahaman literasi keuangan siswa/siswi tidak mengalami perbedaaan dengan sebelum pelatihan, namun secara rata-rata mengalami peningkatan pemahaman. Pada penerapan

¹⁸ Kazia Laturette, Luky Patricia Widianingsih, and Lucky Subandi, ‘Literasi Keuangan Pada Generasi Z’, Vol.9 No,1 (2021).

literasi keuangan terjadi perbedaan pada sebelum dan sesudah pelatihan literasi keuangan.

6. Mifta Novianti Putri¹⁹. Literasi Keuangan Syariah dan Kinerja UMKM, jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, sampel dalam penelitian ini adalah 35 UMKM di parepare. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi sederhana. Hasil penelitian ini menemukan kiterasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hasil ini mengindikasikan bahwa kinerja keuangan ditentukan oleh level literasi keuangan. Literasi keuangan membantu pemilik usaha untuk memperoleh pengetahuan keuangan dan keterampilan yang diperlukan bagi mereka untuk membuat perencanaan bisnis, memulai rencana keuangan dan membuat keputusan investasi strategis.
7. Yessi Nesneri, Dkk²⁰. Analisis Literasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Riau. Jumlah sampel sebanyak 520 responden, dengan melakukan analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa saat ini tingkat literasi keuangan syariah masyarakat di Provinsi Riau khususnya masyarakat kota pekanbaru dan kuantan singingi yang menjadikan sampel rata-rata sebesar 42,52% atau dalam kategori literasi kurang (*less literate*) dengan tingkat pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) sebesar 47,6%, keterampilan keuanagn (*financial skill*) sebesar 34,9%, keyakinan dan kepercayaan keuangan (*financial confidence*) sebesar 43,2%, sikap

¹⁹ Putri.

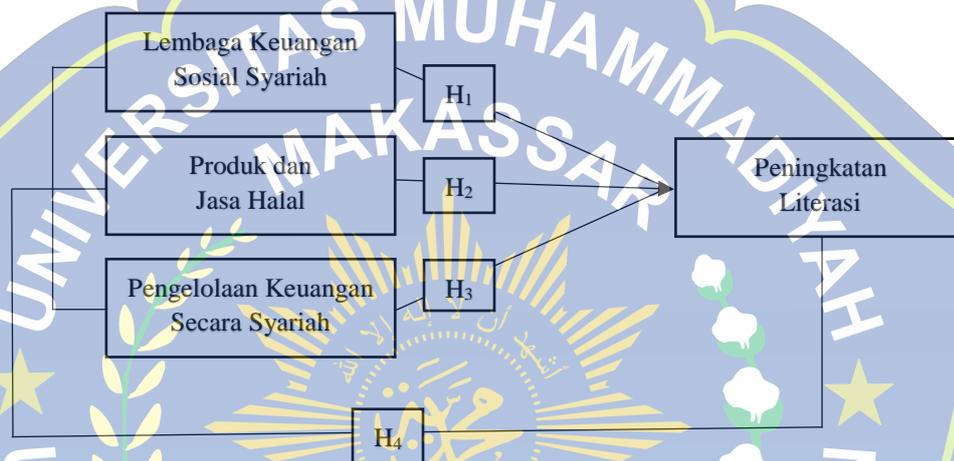
²⁰ Yessi Nesneri and Ulfiah Novita, 'Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Riau', 6 (2023).

keuangan (*financial attitude*) sebesar 44,3%, dan perilaku keuangan (*financial behavior*) sebesar 42,6%.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan tinjauan pustaka yang telah di uraikan, maka model kerangka pikir pada penelitian ini dapat disampaikan pada gambar di bawah ini:

Gambar 2.1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis Penelitian

H₁ : Lembaga Keuangan Sosial Syariah berpengaruh terhadap peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat

H₂ : Produk dan Jasa Halal berpengaruh terhadap peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat

H₃ : Pengelolaan Keuangan Secara Syariah berpengaruh terhadap peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat

H₄ : Sosialisasi Bank Indonesia berpengaruh terhadap peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dimana penelitian ini telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan sebagai iptek baru dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik. Sugiyono berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.²¹

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan filosofis. Pendekatan tersebut digunakan untuk mengarah cara berpikir mensistematiskan pembahasan dengan menggunakan pendekatan ini, penulis dapat menyajikan hasil penelitian secara sistematis dan disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan dalam metodologi penelitian dan penulisan karya ilmiah.

²¹ Yani Balaka, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Iskandar A (Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022).

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan penelitian guna untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun tempat penelitian dilakukan pada Kota Makassar. Sasaran penelitian ini adalah masyarakat di kota Makassar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono berpendapat bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²² Sedangkan Arikunto mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan suatu objek di dalam penelitian yang dialami dan juga dicatat segala bentuk yang ada di lapangan²³.

Dari pengertian di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa populasi merupakan seluruh obyek yang kemudian akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Kota Makassar.

2. Sampel

Secara sederhana, sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi. Arikunto berpendapat bahwa sampel adalah bagian kecil yang terdapat dalam populasi yang

²² Pariyana Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*, ed. by Moh. Nasrudin (Jawa Tengah: Nasya Expanding Management, 2021).

²³ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, 'Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian', *Jurnal Pilar*, Vol 14, No (2023).

dianggap mewakili populasi mengenai penelitian yang dilakukan²⁴. Sedangkan menurut sugiyono bahwa sampel adalah jumlah kecil yang ada dalam populasi dan dianggap mewakilinya.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *cluster sampling* yaitu *sampling area*, peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel yang akan menjadi target penelitian. Rumus yang digunakan adalah²⁵

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n : besarnya sampel

N : jumlah populasi

e : tingkat error (dalam penelitian ini 8%)

Data dari BPS Kota Makassar 2023, jumlah penduduk yang banyak memberi perhatian terhadap literasi keuangan syariah berada pada usia 20-65+ Tahun sebanyak 968.784 jiwa.

$$\begin{aligned} n &= \frac{968.784}{1 + 968.784 (0,08)^2} \\ &= \frac{968.784}{6.210,2176} = 156,22 \text{ atau } 157 \text{ orang} \end{aligned}$$

Pada pencarian menggunakan rumus slovin, dengan jumlah populasi masyarakat kota makassar umur 20-65+ tahun sebanyak 968.784 dengan tingkat error 8%, maka didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 157 orang.

²⁴ Amin, Garancang, and Abunawas.

²⁵ Dodi Sukma R.A, Roki Hardianto, and Heleni Filtri, 'Analisa Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Pada Era Pandemi COVID-19', *ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi*, 3.2 (2021), 130–42 <<https://doi.org/10.31849/zn.v3i2.8353>>.

D. Metode Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu data yang bersumber dari penelitian lapangan, artinya suatu data yang didukung oleh realitas di lapangan. Sehubungan dengan penelitian ini, maka pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Kuesioner

Angket ataupun kuesioner merupakan metode yang digunakan dalam mengumpulkan suatu informasi yang dikerjakan melalui teknik memberikan beberapa pernyataan yang dituliskan kepada narasumber agar mendapatkan jawaban.²⁶ Hal ini dilakukan oleh penulis kepada masyarakat di kota Makassar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai fokus masalah penelitian. Dokumentasi dapat berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah. Selain itu dokumentasi pula dapat dilengkapi dengan rekaman, gambar, foto dan lukisan.²⁷ Dalam menggunakan dokumentasi, penulis akan menyelidiki benda tertulis seperti visi misi, tujuan, website, sosial media dan informasi lainnya yang menunjang penelitian ini.

²⁶ Putri Ainun Ifadoh Amir, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Anggota Kspps Bmt Bina Umat Mandiri Tegal', *Skripsi*, 2023, 31-41.

²⁷ Marinu Waruwu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), 2896-2910.

E. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa instrumen penelitian merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersenut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya²⁸. Pengumpulan data pada prinsipnya merupakan suatu aktivitas yang bersifat operasional agar tindakan sesuai dengan pengertian penelitian yang sebenarnya. Data yang diperoleh melalui penelitian akan diolah menjadi suatu informasi yang merujuk pada hasil penelitian nantinya.

Pengumpulan data dibutuhkan beberapa instrumen yang dapat dijadikan sebagai alat untuk mnegumpulkan data yang valid serta akurat. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan kuesioner. Dalam mengukur pendapat responden peneliti menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur persepsi, sikap atau pendapat seseorang ataupun kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial.²⁹ Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kriteria Penilaian Responden

Kriteria	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-Ragu	RG	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

²⁸ M Makbul, 'Metode Pengumpulan Data Dan Isntrumen Penelitian', 2021.

²⁹ Viktor Handrianus Pranatawijaya and others, 'Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online', *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5.2 (2019), 128–37 <<https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>>.

F. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Ketajaman dan ketepatan dalam penggunaan alat analisis sangat menentukan keakuratan pengambilan kesimpulan, karena itu kegiatan analisis data merupakan kegiatan yang tidak dapat diabaikan begitu saja dalam proses penelitian.³⁰

Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.³¹ Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data dari indikator variabel peran Bank Indonesia dalam meningkatkan Literasi keuangan syariah masyarakat. Pemenuhan keperluan statistik tersebut yang digunakan meliputi; mean, median, standar deviasi dan distribusi frekuensi serta daftar skala kualifikasi yang dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*.

³⁰ Ivan Fanani Qomusuddin Siti Romlah, *Analisis Data Kuantitatif Dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022).

³¹ Terhadap Kemampuan and Menulis Peserta, 'Vol. 1 No. 2, Oktober 2020 26', 1.2 (2020).

Untuk analisis data kuantitatif, maka jawaban responden diberi skor sebagai berikut:

Tabel 3.2. Skor Kuesioner

No	Sikap Responden	Skor
1	Sangat Setuju	4,1-5,0
2	Setuju	3,1-4,0
3	Ragu-ragu	2,1-3,0
4	Tidak Setuju	1,1-2,0
5	Sangat Tidak Setuju	0,0-1,0

2. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

Pengelolaan data dapat dilakukan dengan validasi dan reliabilitas berkaitan dengan pengujian validitas instrumen, Sugiyono berpendapat bahwa validitas suatu penelitian berkaitan dengan sejumlah mana seorang peneliti mengukur apa yang seharusnya diukur. Secara khusus, validitas penelitian kuantitatif berakar pada pandangan empirisme, yang menekankan pada bukti, objektivitas, kebenaran, deduksi, nalar, fakta, dan data numerik.³² Sedangkan konsep reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil score pada item-item yang terdapat pada kuesioner sehingga uji reliabilitas sesungguhnya menguji ketepatan skala-skala pengukuran instrumen penelitian.

Dalam uji validitas, setiap pertanyaan/ Pernyataan diukur dengan menghubungkan jumlah dari masing-masing pertanyaan/ Pernyataan dengan jumlah keseluruhan tanggapan dalam setiap variabel. Pengukuran validitas dalam

³² Dyah Budiastuti Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian* (DKI Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018).

penelitian ini dilakukan dengan melihat corrected item-total correlation dari output SPSS. Jika r hitung $>$ r tabel maka item pertanyaan dikatakan valid dan apabila r hitung $<$ r tabel maka item pertanyaan dikatakan tidak valid. R tabel uji dua arah dengan tingkat signifikan 0.05 dapat diperoleh melalui rumus df (degree of freedom) yaitu $n-2$ dimana n adalah banyaknya responden.³³

Sedangkan untuk pengujian reliabilitas dapat diartikan untuk mengetahui kekonsistenan sebuah instrumen dalam mengumpulkan data-data penelitian. Didalam pengujian reliabilitas instrumen dilakukan uji reliabilitas menggunakan rumus uji *Alpha Cronbach*, rumus ini digunakan untuk angket dan kuesioner, pengujian reliabilitas ini menggunakan komputer dengan bantuan SPSS, dengan kriteria, apabila koefisien korelasi lebih besar dari nilai *Alpha Cronbach* 0,7 maka instrumen dinyatakan reliabel.³⁴

Adapun kriteria indeks adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3. Kriteria Indeks Keandalan

No	Interval	Kriteria Keandalan
1	0.200	Sangat Lemah
2	0.200-0,399	Lemah
3	0,400-0,599	Cukup Lemah
4	0,600-0,799	Kuat
5	0,800-1,000	Sangat Kuat

³³ Darma Budi, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (guedia, 2021).

³⁴ Megia Erida, 'Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Pengidap HIV/AIDS', *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 1.1 (2021), 18.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk melihat ada tidaknya penyimpangan klasik dari data variabel penelitian, adapun diantara uji asumsi klasik yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas yang paling sederhana adalah membuat grafik distribusi frekuensi atas skor yang ada. Pengujian kenormalan tergantung pada kemampuan kita dalam mencermati *plotting* data. Jika jumlah data cukup banyak dan penyebarannya tidak 100% normal (tidak normal sempurna), maka kesimpulan yang ditarik kemungkinan akan salah.³⁵

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai *absolute residual*. *Residual* adalah selisih antara nilai variabel Y dengan nilai variabel Y yang diprediksi, dan *absolute* adalah nilai mutlak. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan *absolute residual* $>0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁶

c. Uji multikolonieritas

Uji Multikolonieritas sangat penting dilakukan karena digunakan untuk memastikan bahwa tidak terdapat korelasi antara variabel prediktor yang satu

³⁵ Usmadi Usmadi, 'Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)', *Inovasi Pendidikan*, 7.1 (2020), 50–62 <<https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>>.

³⁶ GUN - MARDIATMOKO, 'Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda', *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14.3 (2020), 333–42 <<https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>>.

dengan yang lainnya. Pada penelitian ini, ada tidaknya multikolinearitas dilihat melalui nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dimana jika nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.³⁷

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi

Analisis regresi merupakan suatu pengukur hubungan dua variabel yang dinyatakan dalam bentuk hubungan/fungsi. Diperlukan pemisahan yang tegas antara variabel bebas dan variabel terikat, biasanya disimbolkan dengan x dan y. kedua variabel dalam regresi biasanya bersifat kausal atau sebab akibat saling berpengaruh.³⁸ Kemudian akan diolah melalui program SPSS.

Uji hipotesis ini dilakukan melalui uji koefisien determinasi dan uji regresi secara parsial (t-test)

1) Analisis Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R^2 bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk

³⁷ Azizah, 'Model Terbaik Uji Multikolinearitas Untuk Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Blora Tahun 2020', *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4 (2021), 61–69 <https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2021&q=uji+autokorelasi+adalah&hl=id&as_sdt=0,5>.

³⁸ Robert Kurniawan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar Dan Penerapannya Dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016).

memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika R^2 bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas:

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a) Jika K_d mendekati nol (0) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak kuat.
- b) Jika K_d mendekati satu (1) berarti pengaruh variabel dependen terhadap variabel dependen kuat.

2) Uji Regresi secara simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk memenuhi pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Menentukan kriteria uji hipotesis dapat diukur dengan syarat:

- a) Membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel}
 - i. Jika nilai $f_{hitung} > \text{nilai } f_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan
 - ii. Jika nilai $f_{hitung} < \text{nilai } f_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan
- b) Melihat Probabilities Values

Berdasarkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 0,05$:

- i. jika probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis ditolak
- ii. jika probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis diterima

3) Uji regresi secara parsial (Uji t)

Uji t dimaksudkan untuk pengujian koefisien regresi masing-masing variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Penetapan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak ada dua cara yang dapat dipilih yaitu:

- a) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel}
 - i. Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} maka hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
 - ii. Jika nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} maka hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen.
- b) Melihat Probabilities Values

Berdasarkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 0,05$:

 - i. Jika probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis ditolak
 - ii. Jika probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis diterima
 - iii. Jika hasil penelitian tidak sesuai dengan arah hipotesis (positif atau negatif) walaupun berada dibawah tingkat signifikan, maka hipotesis ditolak.
 - iv. Jika probabilitas $>$ taraf signifikan (5%), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak
 - v. Jika probabilitas $<$ taraf signifikan (5%), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

4) Uji F

Uji statistic F pada dasarnya ditunjukkan apakah semua variabel independen dan variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai $F > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak pada derajat 5%, dengan kata lain kita menerima hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan memengaruhi variabel dependen.
- b) Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan f menurut table. Bila nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Makassar, sebagai ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan, memiliki masyarakat yang beragam dan dinamis. Berikut adalah gambaran umum masyarakat kota Makassar:

1. Demografi dan Etnisitas: Makassar merupakan kota dengan populasi multi-etnis, dengan mayoritas berasal dari suku Makassar dan Bugis. Selain itu, terdapat juga kelompok etnis lain seperti Toraja, Minangkabau, dan pendatang dari berbagai daerah Indonesia.
2. Ekonomi: Makassar adalah pusat ekonomi dan perdagangan di bagian timur Indonesia. Aktivitas ekonomi di kota ini meliputi perdagangan, industri, dan sektor jasa. Kota ini juga dikenal dengan pelabuhan utamanya, Pelabuhan Soekarno-Hatta, yang menjadi hub perdagangan.
3. Budaya dan Tradisi: Masyarakat Makassar dikenal dengan budaya yang kaya, termasuk tradisi, kesenian, dan kuliner khas. Adat istiadat seperti perayaan panen, upacara adat, dan seni tradisional seperti tari dan musik masih dijaga dan dipraktikkan.
4. Pendidikan dan Infrastruktur: Makassar memiliki berbagai institusi pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, termasuk universitas-universitas terkemuka. Kota ini juga terus berkembang dalam hal infrastruktur, dengan adanya pembangunan jalan, fasilitas umum, dan pusat perbelanjaan.

5. Sosial dan Komunitas: Masyarakat Makassar dikenal ramah dan memiliki semangat gotong royong yang kuat. Komunitas lokal sering terlibat dalam kegiatan sosial dan budaya, serta aktif dalam berbagai organisasi masyarakat.

Secara keseluruhan, Makassar merupakan kota yang berkembang pesat dengan masyarakat yang beragam, memadukan tradisi dan modernitas dalam kehidupan sehari-hari.

Penduduk Kota Makassar tahun 2023 tercatat sebanyak 1.474.393 jiwa, secara terinci menurut jenis kelamin masing-masing 732.391 jiwa laki-laki dan 742.002 jiwa perempuan, dengan demikian maka Rasio Jenis Kelamin sebesar 98,70, angka ini menunjukkan bahwa bahwa pada 100 penduduk perempuan ada 98 - 99 penduduk laki-laki. Dengan luas wilayah 175,77 km², maka kepadatan penduduk di Kota Makassar yaitu 8.388 jiwa per Kilometer persegi. Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi yaitu Kecamatan Makassar dengan 32.634 jiwa per kilometer persegi. Sedangkan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah adalah kecamatan Tamalanrea yaitu 3.337 per kilometer persegi.³⁹

³⁹ Badan Pusat Statistik Kota Makassar, KOTA MAKASSAR DALAM ANGKA Makassar Municipality in Figures 2024, Volume 25, 2024

B. Hasil Penelitian

1. Tingkat Literasi Keuangan Syariah

a. Lembaga Keuangan Sosial Syariah

1) Adanya Lembaga Zakat seperti Baznas dan sebagainya (X1.1)

Tabel 4.1. Hasil Uji Frekuensi X1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	3.1	3.1	3.1
	3	17	10.7	10.7	13.8
	4	55	34.6	34.6	48.4
	5	82	51.6	51.6	100.0
	Total	159	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.1 dari pernyataan adanya lembaga zakat seperti Baznas dan sebagainya (X1.1) dengan jumlah responden 159 orang, dapat dilihat pada pilihan 4 dan 5 yaitu yang setuju 55 orang dan sangat setuju 82 orang maka totalnya sebanyak 137 orang atau 86,16%.

2) Lembaga Zakat Lebih Cepat dan Praktis (X1.2)

Tabel 4.2. Hasil Uji Frekuensi X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	1.9	1.9	1.9
	2	3	1.9	1.9	3.8
	3	25	15.7	15.7	19.5
	4	73	45.9	45.9	65.4
	5	55	34.6	34.6	100.0
Total		159	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.2 dari pernyataan adanya lembaga zakat lebih cepat dan praktis (X1.2) dengan jumlah responden 159 orang, dapat dilihat pada pilihan 4 dan

5 yaitu yang setuju 73 orang dan sangat setuju 55 orang maka totalnya sebanyak 128 orang atau 80,50%.

3) Mempercayakan Dananya Untuk Dikelola Pada Lembaga Zakat (X1.3)

Tabel 4.3. Hasil Uji Frekuensi X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	1.9	1.9	1.9
	2	5	3.1	3.1	5.0
	3	29	18.2	18.2	23.3
	4	68	42.8	42.8	66.0
	5	54	34.0	34.0	100.0
	Total	159	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 dari pernyataan mempercayakan dananya untuk dikelola pada lembaga zakat (X1.3) dengan jumlah responden 159 orang, dapat dilihat pada pilihan 4 dan 5 yaitu yang setuju 68 orang dan sangat setuju 54 orang maka totalnya sebanyak 122 orang atau 76,73%.

4) Lembaga Zakat Selalu Tepat Sasaran Ketika Menyalurkan Dana (X1.4)

Tabel 4.4. Hasil Uji Frekuensi X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1.3	1.3	1.3
	2	5	3.1	3.1	4.4
	3	43	27.0	27.0	31.4
	4	70	44.0	44.0	75.5
	5	39	24.5	24.5	100.0
	Total	159	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 dari pernyataan lembaga zakat selalu tepat sasaran ketika menyalurkan dana (X1.4) dengan jumlah responden 159 orang, dapat dilihat

pada pilihan 4 dan 5 yaitu yang setuju 70 orang dan sangat setuju 39 orang maka totalnya sebanyak 109 orang atau 68,55%.

5) Sering Menyalurkan dana Pada Lembaga Zakat (X1.5)

Tabel 4.5. Hasil Uji Frekuensi X1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	11	6.9	6.9	6.9
2	18	11.3	11.3	18.2
3	54	34.0	34.0	52.2
4	56	35.2	35.2	87.4
5	20	12.6	12.6	100.0
Total	159	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 dari pernyataan sering menyalurkan dana pada lembaga zakat (X1.5) dengan jumlah responden 159 orang, dapat dilihat pada pilihan 4 dan 5 yaitu yang setuju 56 orang dan sangat setuju 20 orang maka totalnya sebanyak 76 orang atau 47,80%.

b. Produk dan Jasa Halal

1) Produk dengan Label Halal (X2.1)

Tabel 4.6. Hasil Uji Frekuensi X2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	5	3.1	3.1	3.1
2	1	.6	.6	3.8
3	5	3.1	3.1	6.9
4	24	15.1	15.1	22.0
5	124	78.0	78.0	100.0
Total	159	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 dari pernyataan produk dengan label halal (X2.1) dengan jumlah responden 159 orang, dapat dilihat pada pilihan 4 dan 5 yaitu yang

setuju 24 orang dan sangat setuju 124 orang maka totalnya sebanyak 148 orang atau 93,08%.

2) Selalu Memperhatikan Komposisi Bahan Pada Kemasan (X2.2)

Tabel 4.7. Hasil Uji Frekuensi X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	4.4	4.4	4.4
	2	2	1.3	1.3	5.7
	3	22	13.8	13.8	19.5
	4	37	23.3	23.3	42.8
	5	91	57.2	57.2	100.0
	Total	159	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.7 dari pernyataan selalu memperhatikan komposisi bahan pada kemasan (X2.2) dengan jumlah responden 159 orang, dapat dilihat pada pilihan 4 dan 5 yaitu yang setuju 37 orang dan sangat setuju 91 orang maka totalnya sebanyak 128 orang atau 80,50%.

3) Memperhatikan Kemasan Ketika Hendak Membeli Sesuatu (X2.3)

Tabel 4.8. Hasil Uji Frekuensi X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	2.5	2.5	2.5
	2	1	.6	.6	3.1
	3	18	11.3	11.3	14.5
	4	39	24.5	24.5	39.0
	5	97	61.0	61.0	100.0
	Total	159	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.8 dari pernyataan memperhatikan kemasan ketika hendak membeli sesuatu (X2.3) dengan jumlah responden 159 orang, dapat dilihat

pada pilihan 4 dan 5 yaitu yang setuju 39 orang dan sangat setuju 97 orang maka totalnya sebanyak 136 orang atau 85,53%.

4) Proses Pembuatan Makanan Sesuai dengan Syariat Islam (X2.4)

Tabel 4.9. Hasil Uji Frekuensi X2.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	3.1	3.1	3.1
	3	5	3.1	3.1	6.3
	4	26	16.4	16.4	22.6
	5	123	77.4	77.4	100.0
	Total	159	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.9 dari pernyataan proses pembuatan makanan sesuai dengan syariat islam (X2.4) dengan jumlah responden 159 orang, dapat dilihat pada pilihan 4 dan 5 yaitu yang setuju 26 orang dan sangat setuju 123 orang maka totalnya sebanyak 149 orang atau 93,71%.

5) Minuman yang Dapat Merusak Akal (X2.5)

Tabel 4.10. Hasil Uji Frekuensi X2.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	97	61.0	61.0	61.0
	2	9	5.7	5.7	66.7
	3	18	11.3	11.3	78.0
	4	14	8.8	8.8	86.8
	5	21	13.2	13.2	100.0
Total	159	100.0	100.0		

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.10 dari pernyataan minuman yang dapat merusak akal (X2.5) dengan jumlah responden 159 orang, dapat dilihat pada pilihan 4 dan 5 yaitu yang setuju 14 orang dan sangat setuju 21 orang maka totalnya sebanyak 35 orang atau 22,01%.

c. Pengelolaan Keuangan Secara Syariah

1) Setuju dengan Keberadaan Bank Syariah (X3.1)

Tabel 4.11. Hasil Uji Frekuensi X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	2.5	2.5	2.5
	2	1	.6	.6	3.1
	3	25	15.7	15.7	18.9
	4	47	29.6	29.6	48.4
	5	82	51.6	51.6	100.0
	Total	159	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.11 dari pernyataan setuju dengan keberadaan Bank Syariah (X3.1) dengan jumlah responden 159 orang, dapat dilihat pada pilihan 4 dan 5 yaitu yang setuju 47 orang dan sangat setuju 82 orang maka totalnya sebanyak 129 orang atau 81,13%.

2) Mengelola Keuangan Secara Syariah Membantu Anda Dari Praktik Riba (X3.2)

Tabel 4.12. Hasil Uji Frekuensi X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	11	6.9	6.9	6.9
	2	6	3.8	3.8	10.7
	3	23	14.5	14.5	25.2
	4	46	28.9	28.9	54.1
	5	73	45.9	45.9	100.0
	Total	159	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.12 dari pernyataan mengelola keuangan secara syariah membantu anda dari praktik riba (X3.2) dengan jumlah responden 159 orang, dapat

dilihat pada pilihan 4 dan 5 yaitu yang setuju 46 orang dan sangat setuju 73 orang maka totalnya sebanyak 119 orang atau 74,84%.

3) Seberapa Puas dengan Trasparansi Pengelolaan Keuangan Pada Lembaga Keuangan Syariah (X3.3)

Tabel 4.13. Hasil Uji Frekuensi X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	2.5	2.5	2.5
	2	5	3.1	3.1	5.7
	3	44	27.7	27.7	33.3
	4	62	39.0	39.0	72.3
	5	44	27.7	27.7	100.0
	Total	159	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.13 dari pernyataan seberapa puas dengan trasparansi pengelolaan keuangan pada Lembaga Keuangan Syariah (X3.3) dengan jumlah responden 159 orang, dapat dilihat pada pilihan 4 dan 5 yaitu yang setuju 62 orang dan sangat setuju 44 orang maka totalnya sebanyak 106 orang atau 66,67%.

4) Pengelolaan Keuangan pada Bank Syariah sesuai dengan syariat Islam (X3.4)

Tabel 4.14. Hasil Uji Frekuensi X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	3.8	3.8	3.8
	2	5	3.1	3.1	6.9
	3	34	21.4	21.4	28.3
	4	57	35.8	35.8	64.2
	5	57	35.8	35.8	100.0
	Total	159	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.14 dari pernyataan pengelolaan keuangan pada Bank Syariah sesuai dengan syariat Islam (X3.4) dengan jumlah responden 159 orang, dapat dilihat pada pilihan 4 dan 5 yaitu yang setuju 57 orang dan sangat setuju 57 orang maka totalnya sebanyak 114 orang atau 71,70%.

5) Selalu Mendukung Usaha yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Syariah (X3.5)

Tabel 4.15. Hasil Uji Frekuensi X3.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	5	3.1	3.1	3.1
2	2	1.3	1.3	4.4
3	28	17.6	17.6	22.0
4	54	34.0	34.0	56.0
5	70	44.0	44.0	100.0
Total	159	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.15 dari pernyataan selalu mendukung usaha yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Syariah (X3.5) dengan jumlah responden 159 orang, dapat dilihat pada pilihan 4 dan 5 yaitu yang setuju 54 orang dan sangat setuju 70 orang maka totalnya sebanyak 124 orang atau 77,99%.

d. Sosialisasi Bank Indonesia

1) Seberapa selektif menurut anda Program Edukasi Literasi Keuangan Syariah yang Diselenggarakan Oleh Bank Indonesia (BI) (Y1.1)

Tabel 4.16. Hasil Uji Frekuensi Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	2.5	2.5	2.5
	2	4	2.5	2.5	5.0
	3	51	32.1	32.1	37.1
	4	60	37.7	37.7	74.8
	5	40	25.2	25.2	100.0
	Total	159	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.16 dari pernyataan seberapa selektif menurut anda program edukasi Literasi Keuangan Syariah yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia (BI) (Y1.1) dengan jumlah responden 159 orang, dapat dilihat pada pilihan 4 dan 5 yaitu yang setuju 60 orang dan sangat setuju 40 orang maka totalnya sebanyak 100 orang atau 62,89%.

2) Informasi yang Disediakan oleh Bank Indonesia (BI) Mengenai Keuangan Syariah Mudah Dipahami (Y1.2)

Tabel 4.17. Hasil Uji Frekuensi Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	2.5	2.5	2.5
	2	5	3.1	3.1	5.7
	3	59	37.1	37.1	42.8
	4	61	38.4	38.4	81.1
	5	30	18.9	18.9	100.0
	Total	159	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.17 dari pernyataan informasi yang disediakan oleh Bank Indonesia (BI) mengenai Keuangan Syariah mudah dipahami (Y1.2) dengan jumlah responden 159 orang, dapat dilihat pada pilihan 4 dan 5 yaitu yang setuju 61 orang dan sangat setuju 30 orang maka totalnya sebanyak 91 orang atau 57,23%.

- 3) Seberapa besar pengaruh kampanye literasi keuangan syariah dari Bank Indonesia (BI) terhadap peningkatan pengetahuan anda tentang produk keuangan Syariah (Y1.3)

Tabel 4.18. Hasil Uji Frekuensi Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	1.3	1.3	1.3
	2	9	5.7	5.7	6.9
	3	64	40.3	40.3	47.2
	4	58	36.5	36.5	83.6
	5	26	16.4	16.4	100.0
	Total	159	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.18 dari pernyataan seberapa besar pengaruh kampanye literasi keuangan syariah dari Bank Indonesia (BI) terhadap peningkatan pengetahuan anda tentang produk keuangan Syariah (Y1.3) dengan jumlah responden 159 orang, dapat dilihat pada pilihan 4 dan 5 yaitu yang setuju 58 orang dan sangat setuju 26 orang maka totalnya sebanyak 84 orang atau 52,83%.

- 4) Apakah Bank Indonesia (BI) telah menyediakan cukup sumber daya dan materi untuk mendukung literasi keuangan Syariah (Y1.4)

Tabel 4.19. Hasil Uji Frekuensi Y1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	1.9	1.9	1.9
	2	11	6.9	6.9	8.8
	3	72	45.3	45.3	54.1
	4	50	31.4	31.4	85.5
	5	23	14.5	14.5	100.0
	Total	159	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.19 dari pernyataan apakah Bank Indonesia (BI) telah menyediakan cukup sumber daya dan materi untuk mendukung literasi keuangan Syariah (Y1.4) dengan jumlah responden 159 orang, dapat dilihat pada pilihan 4 dan 5 yaitu yang setuju 50 orang dan sangat setuju 23 orang maka totalnya sebanyak 73 orang atau 45,91%.

5) Seberapa sering anda mengikuti Seminar/Webinar, Workshop ataupun Pelatihan tentang keuangan syariah yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia (BI) (Y1.5)

Tabel 4.20. Hasil Uji Frekuensi Y1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	35	22.0	22.0	22.0
2	29	18.2	18.2	40.3
3	57	35.8	35.8	76.1
4	20	12.6	12.6	88.7
5	18	11.3	11.3	100.0
Total	159	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.20 dari pernyataan seberapa sering anda mengikuti Seminar/Webinar, Workshop ataupun Pelatihan tentang keuangan syariah yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia (BI) (Y1.5) dengan jumlah responden 159 orang, dapat dilihat pada pilihan 4 dan 5 yaitu yang setuju 20 orang dan sangat setuju 18 orang maka totalnya sebanyak 38 orang atau 23,90%.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut. Uji validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.21. Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel

Item Pernyataan	Nilai R Tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
X1.1	0,155	0,700	Valid
X1.2	0,155	0,859	Valid
X1.3	0,155	0,877	Valid
X1.4	0,155	0,813	Valid
X1.5	0,155	0,701	Valid
X2.1	0,155	0,735	Valid
X2.2	0,155	0,813	Valid
X2.3	0,155	0,826	Valid
X2.4	0,155	0,691	Valid
X2.5	0,155	0,436	Valid
X3.1	0,155	0,825	Valid
X3.2	0,155	0,767	Valid
X3.3	0,155	0,838	Valid
X3.4	0,155	0,866	Valid
X3.5	0,155	0,847	Valid
Y1.1	0,155	0,798	Valid
Y1.2	0,155	0,856	Valid
Y1.3	0,155	0,823	Valid
Y1.4	0,155	0,821	Valid
Y1.5	0,155	0,676	Valid

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Dari hasil pengujian validitas pada tabel di atas, kuesioner yang berisi 4 variabel ini telah diisi oleh 159 responden. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus dari r tabel adalah $df = N-2$ jadi $159-2 = 157$, sehingga r tabel =

0,1557. Dari hasil perhitungan validitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa r hitung $>$ r tabel dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Penelitian ini harus dilakukan uji reliabilitas untuk mengukur konsisten atau tidaknya kuesioner dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh tidaknya variabel X1, X2, dan X3 dengan variabel Y1. Sebelum dilakukannya pengujian reliabilitas harus ada dasar pengambilan keputusan yaitu *alpha* sebesar 0,060. Variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel tersebut lebih besar dari $>0,60$ jika lebih kecil maka variabel yang diteliti tidak bisa dikatakan reliabel karena $<0,60$. Hasil dari pengujian reliabilitas pada variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.22 Uji Reliabilitas Variabel X1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.843	5

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel X1 dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,843 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel X1 dinyatakan reliabel.

Tabel 4.23 Uji Reliabilitas Variabel X2

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.662	5

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel X2 dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,662 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel X2 dinyatakan reliabel.

Tabel 4.24 Uji Reliabilitas Variabel X3

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	5

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel X3 dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,881 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel X3 dinyatakan reliabel.

Tabel 4.25. Uji Reliabilitas Variabel Y1

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.836	5

Sumber : Data Primer Diolah, 2024

Hasil dari uji reliabilitas pada variabel Y1 dapat dilihat bahwa *cronbach's alpha* pada variabel ini lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,836 > 0,60$ hasil tersebut membuktikan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner variabel Y1 dinyatakan reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian terhadap peran Bank Indonesia (Bi) dalam meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat di kota Makassar dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Pengujian pengaruh menggunakan analisis linier sederhana dilakukan untuk menguji pengaruh dari 1 variabel independen terhadap 1 variabel dependen. Sebelum dilakukan pengujian asumsi regresi linier sederhana yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan cara mengukur jika nilai yang dihasilkan kurang dari 0,05 maka persebarannya dianggap tidak normal, sebaliknya jika hasil yang didapatkan lebih dari 0,05 maka dinyatakan persebarannya normal, dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.26. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		159
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.90771981
Most Extreme Differences	Absolute	.046
	Positive	.040
	Negative	-.046
Kolmogorov-Smirnov Z		.579
Asymp. Sig. (2-tailed)		.891

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai signifikansi pada tabel 4.6 (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,891 lebih besar dari α (0.05). diambil keputusan

H0 yang berarti persebaran variabel X1, X2, dan X3 dengan Y1 berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Pada penelitian ini, ada tidaknya multikolonieritas dilihat melalui nilai VIF (Variance Inflation Factor) dimana jika nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.27. Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	3.025	1.538	.153	1.967	.051		
	X1	.161	.086	.153	1.877	.062	.566	1.768
	X2	.128	.086	.115	1.481	.141	.621	1.609
	X3	.422	.079	.461	5.333	.000	.502	1.991

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai signifikansi pada tabel 4.7 variabel X1, X2, dan X3 bahwa nilai VIF (Variance Inflation Factor) lebih kecil dari 10, yaitu X1 (1,768), X2 (1,609) dan X3 (1,991), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolute residual. Residual adalah selisih antara nilai variabel X dengan nilai variabel Y yang

diprediksi, dan absolute adalah nilai mutlaknya. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolute residual $>0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.28. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	3.025	1.538		1.967	.051
	X1	.161	.086	.153	1.877	.062
	X2	.128	.086	.115	1.481	.141
	X3	.422	.079	.461	5.333	.000

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan tabel di atas, didapatkan nilai signifikansi pada tabel 4.8 variabel X1, X2, dan X3 bahwa nilai signifikan antara variabel independen dengan absolute residual $>0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis yang digunakan adalah alat analisis Regresi Linier Sederhana. Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai dari variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan.

Adapun hasil uji regresi linier sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.29. Uji regresi linier sederhana X1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.834	1.454		4.699	.000
	X1	.533	.073	.505	7.331	.000

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien regresi X1 sebesar 0.533 artinya bahwa besaran koefisien Lembaga Keuangan Sosial Syariah berpengaruh terhadap peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat sebesar 53.3%.

Tabel 4.30. Uji regresi linier sederhana X2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.988	1.595		4.381	.000
	X2	.515	.078	.465	6.572	.000

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien regresi X2 sebesar 0.515 artinya bahwa besaran koefisien Produk dan Jasa Halal berpengaruh terhadap peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat sebesar 51.5%.

Tabel 4.31. Uji regresi linier sederhana X3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.693	1.181		4.820	.000
	X3	.573	.057	.626	10.048	.000

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien regresi X3 sebesar 0.573 artinya bahwa besaran koefisien Pengelolaan Keuangan Secara Syariah berpengaruh terhadap peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat sebesar 57.3%.

b. Uji T

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara parsial terhadap variabel-variabel independent terhadap variabel dependen.

Hipotesis:

- Hipotesis nol (H_0) : variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)
- Hipotesis alternative (H_a) : variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- H_0 diterima bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak berpengaruh)
- H_0 ditolak bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ (berpengaruh)

Tabel 4.32. Uji t Variabel X1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.834	1.454		4.699	.000
	X1	.533	.073	.505	7.331	.000

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan pada jumlah responden 159 orang dan t tabel yaitu 0.155 sehingga dapat diketahui variabel X1 secara parsial berpengaruh terhadap Y1. Hal ini karena nilai t hitung > t tabel ($7.331 > 0.155$) atau signifikansi < 0.05 ($0.005 < 0.05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya faktor Lembaga Keuangan Sosial Syariah berpengaruh positif terhadap peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat.

Tabel 4.33. Uji t Variabel X2

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.988	1.595		4.381	.000
	X2	.515	.078	.465	6.572	.000

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan pada jumlah responden 159 orang dan t tabel yaitu 0.155 sehingga dapat diketahui variabel X1 secara parsial berpengaruh terhadap Y1. Hal ini karena nilai t hitung > t tabel ($6.572 > 0.155$) atau signifikansi < 0.05 ($0.005 < 0.05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya faktor Produk dan Jasa Halal berpengaruh positif terhadap peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat.

Tabel 4.34. Uji t Variabel X3

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.693	1.181		4.820	.000
	X3	.573	.057	.626	10.048	.000

a. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan pada jumlah responden 159 orang dan t tabel yaitu 0.155 sehingga dapat diketahui variabel X1 secara parsial berpengaruh terhadap Y1. Hal ini karena nilai t hitung $>$ t tabel ($10.048 > 0.155$) atau signifikansi $<$ 0.05 ($0.005 < 0.05$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya faktor Pengelolaan Keuangan Secara Syariah berpengaruh positif terhadap peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat.

c. Uji F

Uji F dilakukan untuk memenuhi pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Menentukan kriteria uji hipotesis dapat diukur dengan syarat:

- 2) Membandingkan f_{hitung} dengan f_{tabel}
 - a) Jika nilai $f_{hitung} >$ nilai f_{tabel} maka hipotesis diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan
 - b) Jika nilai $f_{hitung} >$ nilai f_{tabel} maka hipotesis ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan
- 3) Melihat Probabilities Values

Berdasarkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 0,05$:

- a) jika probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis ditolak
- b) jika probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis diterima

Tabel 4.35. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	962.778	3	320.926	37.237	.000 ^b
	Residual	1335.864	155	8.618		
	Total	2298.642	158			

a. Dependent Variable: Y1

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan pada jumlah responden 159 orang dan f tabel yaitu 2.66 sehingga dapat diketahui variabel X1, X2, dan X3 secara parsial berpengaruh terhadap Y1. Hal ini karena nilai $f_{hitung} > \text{nilai } f_{tabel}$ ($37.237 > 2.66$)., artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

d. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau R^2 Adalah ukuran yang menunjukkan seberapa besar variabel independent memberikan kontribusi terhadap variabel dependen. Uji determinasi digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independent secara serentak terhadap variabel dependen.

Tabel 4.35. Koefisien Determinasi (R^2) Variabel X1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.505 ^a	.255	.250	3.303

a. Predictors: (Constant), X1

Dari hasil perhitungan regresi diatas dapat dilihat bahwa R Squared = 0.250 yang berarti variabel Lembaga Keuangan Syariah (X1) berpengaruh pada variabel Literasi Keuangan Syariah (Y1) sebanyak 25.0%.

Tabel 4.36. Koefisien Determinasi (R^2) Variabel X2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 ^a	.216	.211	3.389

a. Predictors: (Constant), X2

Dari hasil perhitungan regresi diatas dapat dilihat bahwa R Squared = 0.211 yang berarti variabel Produk dan Jasa Halal (X2) berpengaruh pada variable Literasi Keuangan Syariah (Y1) sebanyak 21.1%.

Tabel 4.37. Koefisien Determinasi (R^2) Variabel X3

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 ^a	.391	.388	2.985

a. Predictors: (Constant), X3

Dari hasil perhitungan regresi diatas dapat dilihat bahwa R Squared = 0.388 yang berarti variabel Pengelolaan Keuangan Secara Syariah (X3) berpengaruh pada variable Literasi Keuangan Syariah (Y1) sebanyak 38.8%.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengangkat tiga variabel yaitu Lembaga Keuangan Sosial Syariah (X1), Produk dan Jasa Halal (X2), Pengelolaan Keuangan Secara Syari'ah (X3) terhadap Peran Bank Indonesia (Y), dengan hasilnya sebagai berikut :

1. Lembaga Keuangan Sosial Syariah Terhadap Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat

Melalui analisis regresi dapat diketahui bahwa Lembaga Keuangan Sosial Syariah memberikan pengaruh yang positif peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat dengan koefisien 0.533. Sehingga, Lembaga Keuangan Sosial Syariah memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan syariah masyarakat.

Hasil pengujian hipotesis menghasilkan nilai t hitung sebesar 7.331 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menandakan hasil pengujian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yang berarti bahwa semakin baik peranan Lembaga Keuangan Sosial Syariah, maka akan semakin meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Nahla Zamharira, dkk (2021) yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Shariah Governance Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Uin Sts Jambi)". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan syariah berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan

syariah karena nilai t hitung $>$ t tabel atau $6,160 > 1,974$ dan signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti variabel keberadaan Lembaga keuangan Syariah memberikan pengaruh signifikan pada literasi keuangan Syariah masyarakat.

Sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. al-Baqarah ayat 85 dan 208 :

أَفْتُمُونَن بَبْعَضِ الْكُتُبِ وَتَكْفُرُونَ بَبْعَضِ ۚ فَمَا جَزَاءُ مَن يَفْعَلُ ذَٰلِكَ مِنكُمْ إِلَّا خِزْيٌ فِي
الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يُرَدُّونَ إِلَىٰ أَشَدِّ الْعَذَابِ ۗ وَمَا اللَّهُ بِغَفِيلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya :

“Apakah kamu beriman kepada sebahagian Al Kitab (Taurat) dan ingkar terhadap sebahagian yang lain? Tiadalah balasan bagi orang yang berbuat demikian daripadamu, melainkan kenistaan dalam kehidupan dunia, dan pada hari kiamat mereka dikembalikan kepada siksa yang sangat berat. Allah tidak lengah dari apa yang kamu perbuat.” (QS. Al-Baqarah : 85)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ
مُّبِينٌ

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.” (QS. Al-Baqarah : 208)

Kedua ayat tersebut dengan tegas mengingatkan bahwa selama kita menerapkan Islam secara parsial, kita akan mengalami keterpurukan duniawi dan kerugian ukhrawi. Sebab selama Islam hanya ditunjukkan dengan ritualisme ibadah, diingat pada saat kelahiran bayi, ijab kabul dan pernikahan, sementara itu dimarginalkan dari dunia perbankan, asuransi, pasar modal, pembiayaan proyek, transaksi ekspor impor, maka umat Islam telah mengubur Islam dalam-dalam

dengan tangannya sendiri. Sebagai akibatnya umat Islam tidak memiliki konsep apapun tentang bisnis dan keuangan. Kalaupun ada terbatas kepada zakat, waris, waqaf, shadaqah, atau jual beli dan sewa menyewa yang sederhana saja.

2. Produk dan Jasa Halal Terhadap Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat

Melalui analisis regresi dapat diketahui bahwa Produk dan Jasa Halal memberikan pengaruh yang positif peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat dengan koefisien 0.515. Sehingga, Produk dan Jasa Halal memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan syariah masyarakat.

Hasil pengujian hipotesis menghasilkan nilai t hitung sebesar 6.572 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menandakan hasil pengujian hipotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yang berarti bahwa semakin baik peranan Produk dan Jasa Halal, maka akan semakin meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Fajriah Salim, dkk (2022) yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, dan Religiusitas terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada variabel islamic branding terdapat pengaruh positif sebesar 0,531 dan signifikan sebesar 6,243 terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Hal ini berarti variabel produk dan jasa halal memberikan pengaruh signifikan pada literasi keuangan Syariah masyarakat.

Sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. al-Baqarah ayat 168 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Terjemahnya :

“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.” (QS. al-Baqarah : 168)

Maksud dari ayat di atas ialah sebagai manusia kita haru memperoleh makanan dari rizki Allah yang Dia halalkan bagi kalian yang terdapat di bumi, dalam keadaan bersih dan bukan najis, yang bermanfaat dan tidak memadorotkan, dan janganlah kalian mengikuti jalan-jalan setan dalam penetapan halal dan haram, bid'ah serta maksiat-maksiat. Sesungguhnya ia adalah musuh kalian yang amat nyata permusuhannya.

3. Pengelolaan Keuangan Secara Syariah Berpengaruh Terhadap Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat

Melalui analisis regresi dapat diketahui bahwa Pengelolaan Keuangan Secara Syariah memberikan pengaruh yang positif peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat dengan koefisien 0.573. Sehingga, Pengelolaan Keuangan Secara Syariah memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan syariah masyarakat.

Hasil pengujian hipotesis menghasilkan nilai t hitung sebesar 10.048 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menandakan hasil pengujian hipotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini diterima, yang berarti bahwa semakin baik peranan

Pengelolaan Keuangan Secara Syariah, maka akan semakin meningkatkan literasi keuangan syariah masyarakat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Hambali yang berjudul Pengaruh literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren di Kecamatan Cibitung Bekasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah sekitar pondok pesantren di kecamatan cibitung dari tingkat well literate sebesar 18%, tingkat kategori sufficien literate sebesar 31%, tingkat kategori less literate sebesar 40%, dan tingkat kategori not literate sebesar 11%. Secara kumulatif, seluruh variabel literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan masyarakat. Secara parsial, masing-masing variabel berpengaruh secara positif.

Ayat Al-Qur'an yang terkait dengan hal ini adalah firman Allah dalam surat An-Nisa Ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya :

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. al-Nisa : 29)

Ayat di atas menerangkan bahwa kita dilarang untuk mengambil hak orang lain dengan cara yang dilarang oleh syariat atau dengan cara yang bathil. Terkecuali

kita melakukan transaksi perdagangan yang berlaku dengan kesukarelaan atau keridhoan diantara keduanya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di masyarakat mengalami peningkatan atas peran dari Bank Indonesia yang dibuktikan dengan perannya melalui Lembaga Keuangan Sosial Syariah, Produk dan Jasa Halal dan Pengelolaan Keuangan Secara Syariah.
2. 1) Lembaga Keuangan Sosial Syariah memberikan pengaruh yang positif peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat dengan koefisien 0.533 atau 53,3%. Sehingga, Lembaga Keuangan Sosial Syariah memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan syariah masyarakat. 2) Produk dan Jasa Halal memberikan pengaruh yang positif peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat dengan koefisien 0.515 atau 51,5%. Sehingga, Produk dan Jasa Halal memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan syariah masyarakat. 3) Pengelolaan Keuangan Secara Syariah memberikan pengaruh yang positif peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat dengan koefisien 0.573 atau 57,3%. Sehingga, Pengelolaan Keuangan Secara Syariah memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan syariah masyarakat. Berdasarkan keterangan hasil penelitian di atas maka peran Bank Indonesia cukup berpengaruh terhadap peningkatan literasi keuangan

syariah di masyarakat dengan memanfaatkan Lembaga Keuangan Sosial Syariah, Produk dan Jasa Halal, dan Pengelolaan Keuangan Secara Syariah.

B. Saran

Untuk meningkatkan kesejahteraan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik, penting bagi masyarakat untuk terus memperdalam pengetahuan tentang literasi keuangan syariah. Dengan memahami prinsip-prinsip dan praktik keuangan syariah, kita dapat membuat keputusan yang lebih bijaksana dan sesuai dengan nilai-nilai syariah dan juga mengikuti program-program sosialisasi yang dilaksanakan oleh lembaga keuangan syariah.

Bank Indonesia bersama dengan Lembaga keuangan syariah diharapkan terus aktif dalam mengedukasi masyarakat mengenai literasi keuangan syariah melalui program pelatihan, seminar, dan materi edukatif. Dengan memperkuat pemahaman masyarakat tentang prinsip dan praktik keuangan syariah, lembaga keuangan syariah dapat membantu meningkatkan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai syariah dan mempromosikan inklusi keuangan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Kemenag Online, *Qur'an Dan Terjemahan*, 2024
<<https://quran.kemenag.go.id/>>
- Agustinus Bandur, Dyah Budiastuti, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian* (DKI Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018)
- Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, 'Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian', *Jurnal Pilar*, Vol 14, No (2023)
- Amir, Putri Ainun Ifadoh, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Anggota Kspps Bmt Bina Umat Mandiri Tegal', *Skripsi*, 2023, 31–41
- Azizah, 'Model Terbaik Uji Multikolinearitas Untuk Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Di Kabupaten Blora Tahun 2020', *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 4 (2021), 61–69
<https://scholar.google.com/scholar?as_ylo=2021&q=uji+autokorelasi+adalah&hl=id&as_sdt=0,5>
- Bank Indonesia, 'Cetak Biru Pengembangan'
- Budi Yuniarto, Robert Kurniawan, *Analisis Regresi: Dasar Dan Penerapannya Dengan R* (Jakarta: Kencana, 2016)
- Darma Budi, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (guepedia, 2021)
- Dodi Sukma R.A, Roki Hardianto, and Heleni Filtri, 'Analisa Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Pada Era Pandemi COVID-19', *ZONAsi: Jurnal Sistem Informasi*, 3.2 (2021), 130–42
<<https://doi.org/10.31849/zn.v3i2.8353>>
- Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*, ed. by Moh. Nasrudin (Jawa Tengah: Nasya

Expanding Management, 2021)

Erida, Megia, 'Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Pengidap HIV/AIDS', *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 1.1 (2021), 18

Ferdinand, A R, and F Ardyansyah, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Individu Dan Prinsip Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Ekonomi ...', *IJBEM: Indonesian Journal of ...*, 2 (2023), 23–34

Hambali, Yusuf Muhammad, Dewi, and Ratna Farida, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Di Kecamatan Cibitung Bekasi', 2018
<<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/95712>>

Jannah, Miftahul, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Mahasiswa Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah' (Jakarta, 2022)

Kemampuan, Terhadap, and Menulis Peserta, 'Vol. 1 No. 2, Oktober 2020 26', 1.2 (2020)

Laturette, Kazia, Luky Patricia Widianingsih, and Lucky Subandi, 'Literasi Keuangan Pada Generasi Z', Vol.9 No,1 (2021)

Lubis, Nurul Izzati, 'Peran Masyarakat Ekonomi Syariah (Mes) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Di Indonesia', *Peran Masyarakat Ekonomi Syariah (Mes) Dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Di Indonesia*, 2019, 1–90

Makbul, M, 'Metode Pengumpulan Data Dan Isntrumen Penelitian', 2021

MARDIATMOKO, GUN -, 'Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda', *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14.3 (2020), 333–42 <<https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>>

Mesy, 'Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Pada Generasi Z Di Kota Palopo', 01 (2023), 1–23

- Nesneri, Yessi, and Ulfiah Novita, 'Analisis Literasi Keuangan Syariah Pada Masyarakat Riau', 6 (2023)
- Pranatawijaya, Viktor Handrianus, Widiatry Widiatry, Ressa Priskila, and Putu Bagus Adidyana Anugrah Putra, 'Penerapan Skala Likert Dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online', *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5.2 (2019), 128–37 <<https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>>
- Putri, Mifta Novianti, 'Literasi Keuangan Syariah Dan Kinerja UMKM', 1.2 (2022), 81–87 <<https://doi.org/10.46870/milkiyah.v1i2.240>>
- Septiani, Risa Nadya, and Eni Wuryani, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo', *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9.8 (2020), 3214 <<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>>
- Sholeh, Badrus, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang', 4.2 (2020)
- Siregar, Ihelsa Rumondang, Dewi, and Farida Ratna, 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Bogor', 2018 <<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/92926>>
- Siti Romlah, Ivan Fanani Qomusuddin, *Analisis Data Kuantitatif Dengan Program IBM SPSS Statistic 20.0* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022)
- Syariah, Departemen Ekonomi dan Keuangan, 'Literasi Ekonomi Syariah', 2020
- Ubaidillah, Ubaidillah, and Mia Nur Hasanah, 'Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrebet Kabupaten Purbalingga', *Negotium: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4.2 (2021), 188 <<https://doi.org/10.29103/njiab.v4i2.5160>>
- Usmadi, Usmadi, 'Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)', *Inovasi Pendidikan*, 7.1 (2020), 50–62

<<https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>>

Wahyu, Rahmaton, 'Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kota Banda Aceh' (Banda Aceh, 2019)

Waruwu, Marinu, 'Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7.1 (2023), 2896–2910

Yani Balaka, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Iskandar A (Jawa Barat: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022)

Yulianto Agus, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Layanan Lembaga Keuangan Syariah', 2018, 1–26



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Pernyataan

Petunjuk Pengisian :

Kriteria	Simbol	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-Ragu	RG	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Pernyataan :

1. Adanya Lembaga Zakat seperti Baznas dan sebagainya
2. Lembaga Zakat Lebih Cepat dan Praktis
3. Mempercayakan Dananya Untuk Dikelola Pada Lembaga Zakat
4. Lembaga Zakat Selalu Tepat Sasaran Ketika Menyalurkan Dana
5. Sering Menyalurkan dana Pada Lembaga Zakat
6. Produk dengan Label Halal
7. Selalu Memperhatikan Komposisi Bahan Pada Kemasan
8. Memperhatikan Kemasan Ketika Hendak Membeli Sesuatu
9. Proses Pembuatan Makanan Sesuai dengan Syariat Islam
10. Minuman yang Dapat Merusak Akal
11. Setuju dengan Keberadaan Bank Syariah
12. Mengelola Keuangan Secara Syariah Membantu Anda Dari Praktik Riba
13. Seberapa Puas dengan Trasparansi Pengelolaan Keuangan Pada Lembaga Keuangan Syariah
14. Pengelolaan Keuangan pada Bank Syariah sesuai dengan syariat Islam
15. Selalu Mendukung Usaha yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Syariah
16. Seberapa selektif menurut anda Program Edukasi Literasi Keuangan Syariah yang Diselenggarakan Oleh Bank Indonesia
17. Informasi yang Disediakan oleh Bank Indonesia (BI) Mengenai Keuangan Syariah Mudah Dipahami
18. Seberapa besar pengaruh kampanye literasi keuangan syariah dari Bank Indonesia (BI) terhadap peningkatan pengetahuan anda tentang produk keuangan Syariah
19. Apakah Bank Indonesia (BI) telah menyediakan cukup sumber daya dan materi untuk mendukung literasi keuangan Syariah
20. Seberapa sering anda mengikuti Seminar/Webinar, Workshop ataupun Pelatihan tentang keuangan syariah yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia

Lampiran 2 : Hasil Jawaban Pengisian Angket oleh Responden

x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1	x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2	x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	x3	y1.1	y1.2	y1.3	y1.4	y1.5	y1
5	5	5	3	1	19	5	3	3	5	1	17	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	1	21
5	5	5	3	1	19	5	5	5	5	1	21	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	2	21	5	5	5	5	1	21	5	5	5	5	5	25	5	4	3	4	4	20
4	4	3	4	4	19	5	5	5	5	1	21	3	4	3	4	4	18	4	4	4	3	5	20
5	5	5	5	5	25	5	5	5	3	3	21	5	1	5	4	4	19	4	4	3	3	1	15
5	5	4	4	3	21	4	3	3	4	1	15	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	3	21
3	3	3	3	3	15	5	5	5	5	5	25	5	4	3	4	4	20	4	3	3	3	2	15
5	4	4	4	3	20	5	5	5	5	1	21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	3	19	5	5	5	5	1	21	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15
5	3	4	3	3	18	4	5	5	5	1	20	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
1	5	5	5	4	20	5	5	5	5	1	21	5	4	4	4	5	22	4	4	3	4	2	17
5	4	4	4	1	18	1	4	3	5	3	16	5	3	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15
5	2	3	3	1	14	5	3	4	5	1	18	5	5	4	5	5	24	4	4	3	4	4	19
4	4	4	3	3	18	5	5	5	5	1	21	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	3	19	4	5	4	4	4	21	4	4	3	3	3	17
4	4	4	4	3	19	5	3	4	5	1	18	4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	1	14
4	4	4	5	5	22	5	5	4	5	5	24	5	5	5	4	5	24	5	5	4	4	5	23
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	1	21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	4	3	4	4	19	5	4	4	5	1	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	2	18	4	4	3	3	4	18	4	3	3	3	3	16
5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	1	21	4	4	4	4	5	21	4	4	3	3	3	17
5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	4	4	3	3	5	19

5	5	4	4	4	22	5	5	5	5	1	21	4	1	4	3	4	16	4	4	4	3	3	18
4	3	3	2	1	13	5	3	2	5	1	16	5	5	3	3	4	20	3	4	2	3	1	13
4	4	4	4	5	21	4	3	3	4	5	19	3	4	5	5	5	22	4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	1	20	4	4	3	4	4	19	4	4	3	4	3	18
5	5	5	4	5	24	5	4	4	4	5	22	5	4	4	4	5	22	5	5	4	4	5	23
5	3	4	3	3	18	5	4	5	5	1	20	5	5	2	3	4	19	5	3	3	2	2	15
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	5
4	3	3	3	4	17	5	5	5	5	1	21	5	5	3	3	5	21	4	4	4	4	1	17
4	4	4	4	3	19	5	5	5	5	1	21	3	2	3	4	3	15	4	4	2	2	1	13
4	3	3	4	2	16	5	4	4	5	1	19	4	3	3	3	4	17	4	3	3	3	2	15
4	4	3	4	4	19	5	5	5	5	1	21	3	3	4	4	5	19	4	3	3	3	2	15
3	4	4	4	3	18	4	4	4	5	2	19	3	4	4	4	4	19	3	3	3	3	3	15
3	3	3	3	2	14	5	5	5	5	1	21	3	3	3	3	3	15	3	3	2	3	1	12
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	5	23	5	4	3	2	2	16
3	4	3	3	3	16	3	4	4	4	4	19	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	1	20	5	5	4	5	5	24	3	3	4	3	1	14
4	4	3	3	2	16	5	5	4	5	1	20	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	1	15
5	4	4	4	3	20	5	4	5	5	1	20	5	5	4	5	4	23	4	4	3	4	1	16
5	4	3	4	4	20	5	5	5	5	1	21	5	5	4	4	4	22	4	4	4	3	3	18
4	4	5	4	4	21	5	5	5	5	1	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	2	19
5	4	4	5	4	22	5	5	5	5	1	21	4	5	4	4	5	22	3	3	3	3	2	14
4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	1	20	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	2	17
5	5	4	3	3	20	5	5	5	5	1	21	5	5	3	5	5	23	3	3	4	3	3	16
4	4	4	4	3	19	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	5	23	5	4	5	2	1	17
5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	1	21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	1	21

4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	1	21	4	4	3	3	4	18	3	3	4	3	2	15
5	4	4	4	3	20	4	4	3	5	1	17	5	5	3	3	4	20	3	3	4	3	3	16
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20	5	2	4	4	1	16	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	4	20
5	5	4	4	3	21	5	5	5	5	2	22	5	5	5	5	5	25	4	4	4	3	3	18
5	5	5	5	5	25	5	1	3	5	1	15	5	5	5	5	5	25	4	2	1	2	3	12
5	5	4	4	3	21	5	5	5	5	1	21	5	5	4	4	5	23	5	5	4	2	2	18
4	3	4	3	2	16	5	5	4	5	1	20	5	4	4	5	4	22	3	3	3	3	1	13
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	2	21
4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	3	19	4	4	4	5	5	22	3	4	4	4	3	18
4	4	4	4	3	19	5	4	4	5	5	23	5	5	4	4	5	23	4	4	4	4	1	17
5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	1	21
5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	1	21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	4	4	3	4	19	5	5	5	5	5	25	4	5	3	3	3	18	4	4	4	4	3	19
4	4	4	3	3	18	5	5	5	4	2	21	4	3	3	3	3	16	4	3	3	3	2	15
5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	3	4	4	5	5	21	3	4	4	4	5	20
4	4	3	4	2	17	5	5	5	5	1	21	3	2	3	4	3	15	2	3	4	5	3	17
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	1	21	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	4	3	3	3	3	16
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
3	1	1	3	3	11	1	1	1	1	3	7	1	1	1	1	1	5	3	3	3	3	4	16
4	4	4	3	2	17	5	4	5	5	1	20	4	4	3	2	3	16	5	3	4	3	2	17
4	3	3	3	3	16	5	5	5	5	3	23	4	4	4	3	4	19	4	3	3	3	3	16
4	4	4	3	2	17	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	3	5	3	3	19
5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	3	23	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	4	19

3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
5	5	5	3	3	21	5	5	5	5	1	21	4	5	5	5	4	23	3	3	3	3	1	13
1	2	2	2	4	11	5	3	4	4	2	18	4	4	4	3	4	19	3	3	3	3	3	15
5	5	5	5	5	25	5	3	3	5	3	19	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
3	1	2	4	1	11	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	2	6	1	1	2	1	1	6
5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	1	21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	3	3	21
5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	4	24	5	5	4	5	5	24	4	4	5	4	4	21
4	4	5	5	3	21	5	5	5	5	5	25	5	4	5	5	5	24	3	4	4	4	5	20
5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	4	21	5	4	4	3	4	20	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	1	21	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
5	4	5	4	3	21	5	5	5	5	1	21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	3	23
5	4	4	3	4	20	5	5	5	5	1	21	5	4	3	4	5	21	4	3	3	4	4	18
5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	2	22	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	3	19
5	5	5	4	4	23	5	5	5	4	1	20	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	3	19
4	3	3	3	3	16	5	5	5	5	1	21	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	2	14
5	5	5	4	3	22	4	5	4	5	4	22	5	5	4	4	5	23	5	5	4	4	4	22
5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	1	21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
4	3	2	2	1	12	5	4	4	4	3	20	1	1	1	1	5	9	3	2	2	1	4	12
1	2	2	2	1	8	1	1	1	1	1	5	2	2	2	2	2	10	2	2	2	2	2	10
3	3	3	3	3	15	5	5	4	5	1	20	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15
5	5	5	3	5	23	5	5	5	5	1	21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	3	23
5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	3	23	3	5	3	3	5	19	3	3	3	3	1	13
5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	22
3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	1	21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25

3	4	3	3	2	15	4	4	4	3	3	18	4	3	3	3	3	16	4	3	4	3	3	17
4	4	4	5	4	21	4	3	4	4	4	19	5	4	4	4	3	20	3	3	4	4	3	17
4	5	4	3	3	19	5	5	5	5	1	21	5	3	3	3	4	18	4	5	5	3	3	20
3	3	2	2	2	12	4	3	3	5	1	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	2	15	5	4	5	5	1	20	4	4	4	4	3	19	3	3	3	3	2	14
5	4	5	5	4	23	5	5	5	5	1	21	5	5	3	3	4	20	3	3	3	3	1	13
4	4	4	4	3	19	5	4	4	5	1	19	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15
1	5	5	4	5	20	2	5	3	1	4	15	5	1	4	1	1	12	1	1	4	3	5	14
5	5	5	4	2	21	5	4	4	5	5	23	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	2	18
5	4	5	4	3	21	5	5	4	5	1	20	4	5	4	5	4	22	3	4	3	3	1	14
5	4	3	3	4	19	4	4	4	4	1	17	4	4	3	4	3	18	3	3	3	3	3	15
4	4	3	3	3	17	5	3	3	4	2	17	4	3	3	5	5	20	4	4	3	3	2	16
5	5	5	5	4	24	3	1	3	5	1	13	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	5	5	3	3	21	5	3	3	3	1	15	3	2	2	1	1	9	1	1	2	2	2	8
5	4	4	5	2	20	5	5	5	5	5	25	5	5	4	3	5	22	5	5	3	4	3	20
4	3	4	3	3	17	5	5	5	5	1	21	4	5	4	2	5	20	3	3	3	3	2	14
5	4	3	4	4	20	3	3	3	5	1	15	4	5	4	4	3	20	3	3	3	3	3	15
5	4	4	4	5	22	5	4	5	5	1	20	5	5	4	5	4	23	4	4	3	4	4	19
5	5	5	5	3	23	5	1	5	5	1	17	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	1	13
5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	1	21	5	1	5	5	5	21	5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	1	21	5	5	5	5	1	21	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
5	3	4	3	3	18	5	4	3	5	1	18	4	4	4	5	4	21	4	3	3	3	2	15
4	3	4	4	3	18	5	5	5	5	1	21	4	4	3	3	3	17	4	3	3	3	2	15
4	4	4	5	2	19	4	3	4	5	4	20	4	4	3	4	4	19	3	3	3	3	1	13
4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	3	23	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20

5	4	4	4	4	21	5	5	5	5	5	25	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21	5	4	5	4	1	19	5	1	5	5	5	21	4	5	4	4	1	18
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	2	18	4	2	4	4	4	18	4	4	4	4	3	19
5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	1	21	5	5	4	5	5	24	3	2	4	3	1	13
5	5	3	1	2	16	4	4	5	4	1	18	5	1	5	3	3	17	3	3	2	3	3	14
4	4	5	3	3	19	4	5	4	5	4	22	4	5	3	5	5	22	5	4	3	4	3	19
5	5	5	4	4	23	5	5	5	5	3	23	5	5	5	4	5	24	3	3	3	3	2	14
4	3	1	3	1	12	5	3	4	5	1	18	3	3	3	4	3	16	4	3	3	3	3	16
3	4	4	4	3	18	5	5	5	5	1	21	5	5	4	5	5	24	3	3	3	3	1	13
5	5	5	5	4	24	5	3	4	4	1	17	5	5	4	4	4	22	3	3	2	3	1	12
5	4	5	4	3	21	5	5	5	5	1	21	5	5	4	4	4	22	4	3	4	4	3	18
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
3	3	3	3	2	14	3	3	3	5	1	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	1	13
5	5	5	5	5	25	5	3	5	5	1	19	4	5	4	5	5	23	4	4	3	3	2	16
5	4	4	4	4	21	5	4	4	5	1	19	3	3	3	3	4	16	2	3	3	2	1	11
4	4	4	4	5	21	5	5	4	5	1	20	3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	3	15
4	4	4	5	4	21	4	4	4	5	5	22	4	4	5	4	4	21	5	4	4	5	4	22
4	5	4	3	4	20	5	4	5	5	3	22	5	5	5	4	4	23	4	4	3	3	1	15
5	4	5	4	4	22	5	3	3	4	1	16	4	4	2	2	3	15	5	3	4	3	2	17
5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	3	23	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	1	17
4	4	4	4	4	20	4	3	5	4	1	17	4	4	2	4	1	15	3	4	4	4	1	16
4	4	4	4	4	20	5	4	5	5	2	21	5	5	5	5	5	25	3	4	4	4	2	17
4	4	4	3	2	17	5	5	5	5	3	23	5	3	5	5	5	23	5	4	5	4	4	22
5	4	4	4	3	20	5	4	5	5	1	20	5	5	4	5	4	23	4	4	4	4	1	17
5	5	5	5	3	23	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	4	22	5	4	4	5	3	21

5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	1	21	5	1	5	5	5	21	5	5	5	2	3	20
3	3	3	3	3	15	5	2	3	5	1	16	4	5	3	4	4	20	4	4	4	3	1	16
5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	1	21	5	4	4	4	5	22	5	4	5	4	3	21
4	4	4	4	2	18	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19
3	4	4	4	4	19	4	4	4	3	5	20	5	2	4	5	4	20	4	4	4	4	3	19
5	4	4	4	3	20	5	5	5	5	1	21	5	5	4	5	5	24	4	4	4	4	3	19
5	3	3	3	3	17	5	3	5	5	1	19	5	5	4	4	5	23	2	2	3	2	2	11
5	5	5	4	3	22	5	5	4	5	1	20	5	5	5	5	5	25	5	5	3	5	3	21
5	4	3	3	3	18	5	5	5	5	1	21	5	5	3	5	5	23	3	3	3	3	2	14
3	3	3	3	3	15	5	5	5	5	1	21	3	3	3	3	3	15	3	4	4	3	3	17
4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	1	21	5	5	5	5	5	25	3	4	4	5	1	17



Lampiran 3 : Surat Perizinan Penelitian


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411) 865508 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4568/05/C.4-VIII/VII/1445/2024 09 July 2024 M
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 03 Muharram 1446
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 342/FAI/05/A.2-II/VI/45/24 tanggal 12 Juni 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NUR FANILA**
 No. Stambuk : **10525 1101320**
 Fakultas : **Fakultas Agama Islam**
 Jurusan : **Hukum Ekonomi Syariah**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PERAN BANK INDONESIA (BI) DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH MASYARAKAT DI KOTA MAKASSAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 13 Juli 2024 s/d 13 September 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761



07-24



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : 19909/S.01/PTSP/2024 Kepada Yth.
Lampiran : - Walikota Makassar
Perihal : Izin penelitian

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4568/05/C.4-VIII/VII/1445/2024 tanggal 09 Juli 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : NUR FANILA
Nomor Pokok : 105251101320
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKR/PSI, dengan judul :

" Peran Bank Indonesia dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Masyarakat di Kota Makassar "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 26 Juli s.d 26 September 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 26 Juli 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.



Lampiran 4 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**
 Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588


SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nur Farida
 Nim : 105251101320
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Dengan nilai

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	14 %	25 %
3	Bab 3	6 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 23 Agustus 2024
 Mengetahui,
 Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

 Nur Farida, S.Hum, M.L.P
 NIM. 105251101320



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
 Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
 Website: www.library.unismuh.ac.id
 E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Nur Farida 105251101820 Bab I
by Tahap Tutup



Submission date: 23-Aug-2024 01:37PM (UTC+0700)
Submission ID: 2436584715
File name: BAB_I.id.docx (22.33K)
Word count: 1238
Character count: 8430

Nur Fanila 105251101320 Bab I

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	4%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	3%
2	etd.iain-padangsidiempuan.ac.id Internet Source	2%
3	repository.uinfasbengkulu.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Politeknik Negeri Jakarta Student Paper	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



Nur Fanila 105251101320 Bab II

by Tahap Tutup



Submission date: 23-Aug-2024 01:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2436585302

File name: BAB_II_id.docx (39.57K)

Word count: 2254

Character count: 15465

Nur Fanila 105251101320 Bab II

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

7%

2

www.bi.go.id

Internet Source

4%

3

jurnal.stainmajene.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



Nur Famila 105251101320 Bab
III
MAKASSAR
by Tahap Tutup

Submission date: 23-Aug-2024 01:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 2436585860

File name: BAB_III_id..docx (31.23K)

Word count: 1834

Character count: 11947



Nur Fanila 105251101320 Bab III

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES



1	repositori.uin-alaudidin.ac.id Internet Source	4%
2	repo.stie-pembangunan.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches On



Nur Fanila 105251101320 Bab
IV
by Tahap Tutup

Submission date: 23-Aug-2024 01:41PM (UTC+0700)
Submission ID: 2436586468
File name: BAB_IV.id_.docx (69.12K)
Word count: 5102
Character count: 29494

Nur Fanila 105251101320 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	2%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
---	--	----



Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On



Nur Fanila 105251101320 Bab V
by Tahap Tutup



Submission date: 23-Aug-2024 01:44PM (UTC+0700)
Submission ID: 2436587547
File name: BAB_V,.id,.docx (13.97K)
Word count: 280
Character count: 1950

Nur Fanila 105251101320 Bab V

ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.syekhnurjati.ac.id	5%
	Internet Source	



turnitin

Exclude quotes On Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



Riwayat Hidup



Nur Fanila, Takalar 30 Oktober 2000, anak pertama dari Bapak Bakri Daeng Bombong dan Ibu Sunarti dan saat ini bertempat tinggal di Dusun Kaballokang Timur Desa Kaballokang Pakkabba, Takalar.

Jenjang Pendidikan yang telah ditempuh ialah tamat di SD Inpres No. 213 Kaballokang pada tahun 2011, lalu melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 2 Galesong Utara dan lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan di SMA Negeri 4 Takalar dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan ke jenjang Strata 1 pada tahun 2020 di Universitas Muhammadiyah Makassar Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah). Peneliti pun aktif dalam organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Jurusan, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah dan Badan Eksekutif Mahasiswa.